

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM
PEMBELAJARAN PJOK PADA KURIKULUM
MERDEKA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
WIDI ARYANTO
NIM 20601244051

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL

Widi Aryanto
NIM 20601244051

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Tempel.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-25 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Tempel. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 160 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* hingga di dapatkan sampel sejumlah 160 orang. Definisi operasional variabel ini adalah motivasi peserta didik kelas VII dalam pembelajaran PJOK pada Kurikulum Merdeka. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (*google formulir*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Uji validitas dan uji reliabilitas sebesar 0,857 dengan 38 butir pernyataan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 73 orang atau 45,625%. Tingkat motivasi yang berkategori sangat tinggi sebanyak 12 orang atau 7,5%, tinggi sebanyak 30 orang atau 18,75%, sedang sebanyak 73 orang atau 45,62%, rendah sebanyak 40 orang atau 25,00% dan sangat rendah sebanyak 5 orang atau 3,125%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang.

Kata kunci: motivasi peserta didik, pembelajaran PJOK, kurikulum merdeka

MOTIVATION OF EIGHTH GRADE STUDENTS IN PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN INDEPENDENT CURRICULUM AT SMP NEGERI 2 TEMPEL

Abstract

This research aims to determine the motivation of eighth grade students in Physical Education learning in the Independent Curriculum at SMP Negeri 2 Tempel (Tempel 2 Junior High School).

This research was a descriptive quantitative study with a survey method. This research was conducted on July 23-25, 2024 at SMP Negeri 2 Tempel. The research population was for about 160 eighth grade students. The sampling technique used the total sampling technique until a sample of 160 people was obtained. The operational definition of this variable was the motivation of eighth grade students in Physical Education learning in the Independent Curriculum. The data collection technique used a questionnaire (google form). The instrument used a questionnaire. The validity test and reliability test were at 0.857 with 38 statement items. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis elaborated in the form of percentages.

Based on the research findings, it shows that the level of motivation of eighth grade students in Physical Education learning in the Independent Curriculum at SMP Negeri 2 Tempel is in the medium level with the consideration that the highest frequency is in the medium level for about 73 people or at 45.625%. The level of motivation in details as follows: in the very high level for about 12 people or at 7.5%, in the high level for about 30 people or at 18.75%, in the medium level for about 73 people or at 45.62%, in the low level for about 40 people or at 25.00%, and in the very low level for about 5 people or at 3.125%. Hence, it can be concluded that the motivation of eighth grade students in Physical Education learning in the Independent Curriculum at SMP Negeri 2 Tempel is in the medium level with the consideration that the highest frequency is in the medium level.

Keywords: students' motivation, Physical Education learning, independent curriculum



Mengetahui
Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,
Prof. Dr. Cerika Rismayanti, M.Or.
NIP 19830127 200604 2 001

Yogyakarta, 29 Oktober 2024

Disetujui
Dosen Pembimbing,

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or
NIP 198207112008121003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widi Aryanto
NIM : 20601244051
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Motivasi Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran PJOK Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Tempel.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



Yogyakarta, 6 Agustus 2024

Yang menyatakan,

Widi Aryanto
NIM 20601244051

LEMBAR PERSETUJUAN

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM
PEMBELAJARAN PJOK PADA KURIKULUM
MERDEKA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL**



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

Koordinator Program Studi

Prof. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd
NIP 196706051994031001

Dosen Pembimbing

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
NIP 198207112008121003

LEMBAR PENGESAHAN

MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL

TUGAS AKHIR SKRIPSI

WIDI ARYANTO
NIM 20601244051

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: Oktober 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or
(Ketua Tim Penguji)



30 Oktober 2024

Dr. Willy Ihsan Rizkiyanto, M.Pd
(Sekretaris Tim Penguji)



28 Oktober 2024

Prof. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd
(Penguji Utama)



28 Oktober 2024

Yogyakarta, 30 Oktober 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or
NIP. 197702182008011002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas apa yang sudah saya lakukan hingga Tugas Akhir Skripsi ini selesai tanpa suatu halangan apapun. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk kedua orang tua tersayang, Bapak Rushadi dan Ibu Winarni yang senantiasa mendoakanku, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, materi dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini sebagai bakti dan rasa cinta. Terima kasih telah mendidik, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studinya sampai mendapat gelar sarjana. Terima kasih dan *I love you so much.*
2. Untuk kakakku tersayang, yang selalu baik hati serta peduli, Setya Aji Nugroho dan Listya Dwi Astuti, terima kasih banyak atas doa dan dukungan yang sangat berarti, sehingga selalu termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Doa adikmu ini semoga mimpi-mimpimu segera terwujud, bahagia selalu dalam kehidupanmu.
3. Untuk perempuan hebat yang selalu ada, Rachma Marta Nurdyani, terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran dan kesetiaanmu serta telah menjadi tempat keluh kesah selama proses penulisan skripsi ini yang tidak mudah dalam melewati ini semua. Terima kasih atas waktu, doa dan dukungannya yang telah diberikan. Semoga mimpi kita segera terwujud.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Motivasi Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran PJOK Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Tempel”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., Koordinator prodi S1 – Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan terhadap tugas akhir skripsi.
3. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or., dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd., validator ahli yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.

5. Dewan penguji yang telah memberikan saran dan masukan terhadap tugas akhir skripsi.
6. Bapak Khasbi Kamdan, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tempel yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Ibu Andri, guru TU SMP Negeri 2 Tempel yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Sahabat-sahabatku, Hasbi, Riandani, Ilham terima kasih banyak atas dukungannya serta motivasi selama proses penyusunan tugas akhir ini. Doaku semoga mimpi-mimpimu segera terwujud, *see you on top!*
9. Teman-teman satu kelas PJKR C 2020, terima kasih selalu memberi semangat yang tak pernah putus.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 6 Agustus 2024
Yang menyatakan,

Widi Aryanto
NIM 20601244051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Hakikat Motivasi.....	12
a. Pengertian Motivasi	12
b. Peranan Motivasi	13
c. Teori Piramida Motivasi	15
d. Jenis-jenis Motivasi	17
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	24
a. Pengertian pembelajaran pendidikan jasmani.....	24
b. Tujuan Pendidikan Jasmani	25
c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani	27
3. Kurikulum Merdeka	28
a. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	28

b.	Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum Sebelumnya	29
c.	Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka	33
4.	Karakteristik Siswa Usia 13-15 Tahun	35
B.	Penelitian Yang Relevan	38
C.	Kerangka Pikir	40
BAB III METODE PENELITIAN		44
A.	Desain Penelitian.....	44
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	44
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	44
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
F.	Instrumen Penelitian.....	47
G.	Validitas dan Reliabilitas	49
H.	Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
A.	Hasil Penelitian	53
1.	Deskripsi Motivasi	53
2.	Deskripsi Motivasi Faktor Intrinsik	55
3.	Deskripsi Motivasi Faktor Ekstrinsik.....	56
4.	Deskripsi Motivasi Indikator kesehatan	58
5.	Deskripsi Motivasi Indikator perhatian	59
6.	Deskripsi Motivasi Indikator minat	61
7.	Deskripsi Motivasi Indikator bakat.....	62
8.	Deskripsi Motivasi Indikator Alat pembelajaran	64
9.	Deskripsi Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan.....	66
B.	Pembahasan.....	68
C.	Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		73
A.	Simpulan	73
B.	Implikasi.....	73
C.	Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Peserta Didik Kelas VIII	45
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	46
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba untuk Peserta Didik.....	48
Tabel 4. Tabel Cronbach's Alpha.....	50
Tabel 5. Norma Penelitian.....	52
Tabel 6. Deskripsi Statistik Motivasi	53
Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Motivasi	54
Tabel 8. Deskripsi Statistik Motivasi Faktor Intrinsik	55
Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Motivasi Faktor Intrinsik	55
Tabel 10. Deskripsi Statistik Motivasi Faktor Ekstrinsik	56
Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Motivasi Faktor Ekstrinsik	57
Tabel 12. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator kesehatan.....	58
Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator kesehatan.....	59
Tabel 14. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator perhatian	60
Tabel 15. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator perhatian	60
Tabel 16. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator minat	61
Tabel 17. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator minat	62
Tabel 18. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator bakat.....	63
Tabel 19. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator bakat.....	63
Tabel 20. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator Alat pembelajaran	64
Tabel 21. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator Alat pembelajaran	65
Tabel 22. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan	66
Tabel 23. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Piramida Kebutuhan Maslow	15
Gambar 2. Kerangka Pikir.....	43
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Motivasi.....	54
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Motivasi Faktor Intrinsik	56
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Motivasi Faktor Ekstrinsik	58
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator kesehatan	59
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator perhatian	61
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator minat	62
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator bakat.....	64
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator Alat pembelajaran.....	65
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan ..	67
Gambar 12. Menyerahkan surat izin penelitian	109
Gambar 13. pembagian link penelitian melalui guru TU.....	109
Gambar 14. Dokumentasi setelah penelitian.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing	79
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	81
Lampiran 4. Surat Pernyataan	82
Lampiran 5. Angket Uji Coba Instrumen.....	83
Lampiran 6. Tabel Skor Uji Coba Instrumen	86
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	90
Lampiran 8. Angket Instrumen Penelitian	91
Lampiran 9. Data Penelitian.....	95
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit (Muhammad Fakhrur Rozi *et al.*, 2023). Pembelajaran PJOK yang diajarkan disekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih dan dilakukan secara sistematis (Manggarani Dwi Hartanti dan Nurhasan, 2020).

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Faridah, 2016). Pendidikan jasmani merupakan satu bagian penting dari keseluruhan kurikulum sekolah.

Seiring berjalannya waktu perubahan kurikulum pendidikan dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Kurikulum merdeka

dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan menyenangkan dan memaksimalkan potensi mereka untuk menunjukkan bakat alaminya (Rini Mastuti, 2020).

Pada era ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang inovatif dan kreatif serta mampu beradaptasi dengan cepat. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan cara pengembangan kurikulum untuk membentuk karakter peserta didik yang nantinya mampu menghadapi era tersebut. Kurikulum merdeka merupakan upaya pemerintah dalam melakukan penataan ulang sistem pendidikan nasional di Indonesia (Dwi, 2023).

Pelajaran PJOK dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar mampu memberikan kebebasan peserta didik untuk beraktivitas tanpa dibatasi dengan aturan serta menambah kesenangan (Sumitra, 2023). Kurikulum merdeka memungkinkan pelaksanaan pembelajaran PJOK (olahraga dan pendidikan jasmani kesehatan) di sekolah dasar dan sekolah kejuruan.

Kurikulum ini didesain dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik, pengetahuan kognitif, dan perilaku afektif (Maria Stefania Wae dan Bernabas Wani, 2023). Guru dan peserta didik telah menyatakan perlunya media pembelajaran PJOK berdasarkan aplikasi *Apowerrec* dalam kurikulum merdeka (Nengsih, 2023). Guru dan peserta didik mengungkapkan kebutuhan akan media pembelajaran PJOK yang didasarkan pada aplikasi *Apowerrec* dalam kurikulum merdeka. Pelaksanaan kurikulum merdeka mengharuskan guru PJOK memiliki pengetahuan dan pemahaman

tentang kurikulum, hasil pembelajaran, dan modul pengajaran (Sumbara Hambali *et al.*, 2023)

Kurikulum merdeka dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran PJOK di sekolah dasar dan sekolah kejuruan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan peserta didik, termasuk keterampilan psikomotorik, pengetahuan kognitif, dan perilaku afektif. Dalam implementasinya, penggunaan media pembelajaran dan pemahaman yang baik terhadap kurikulum, hasil pembelajaran, dan modul pengajaran sangat penting bagi guru PJOK.

Proses pembelajaran dengan diberlakukannya kurikulum merdeka belajar, peserta didik sangat membutuhkan dorongan untuk berkembang dan mempelajari hal baru. Dalam hal ini motivasi peserta didik dalam belajar sangat diperlukan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar (Yuli Supriani, Ulfah dan Arifudin, 2020).

Motivasi belajar mempunyai fungsi sebagai pengarah penggerak untuk mencapai tujuan dan untuk menumbuhkan semangat belajar. Aspek motivasi dalam keseluruhan proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan belajarnya dan memberi petunjuk atas perbuatan yang dilakukan (Muhammad Fakhrur Rozi *et al.*, 2023).

Motivasi merupakan komponen yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar (Emda, 2017).

Motivasi sangat penting untuk mendorong peserta didik dalam belajar baik itu motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan yang sesuai dengan kegiatan itu sendiri). Motivasi ekstrinsik adalah kekuatan yang menggerakkan individu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (di luar kegiatan yang dilakukan) (Suralaga, 2021, p. 65-66).

Motivasi belajar juga sangat dibutuhkan peserta didik dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan hasil yang baik. Motivasi peserta didik dalam mengikuti PJOK dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya hobi dari peserta didik itu sendiri, keinginan untuk menjaga kesehatan, dan ada juga untuk mengatasi kejemuhan dengan bermain bersama teman-temannya (Ibnu Rizky Ary Buana, 2021).

Motivasi peserta didik yang tinggi dalam pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Dorongan tersebut dapat berupa dorongan dalam diri berupa kesehatan, minat, bakat dan perhatian. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Motivasi ekstrinsik merupakan faktor penting dalam pembelajaran, karena tidak semua proses dan/atau materi pelajaran merupakan minat atau bakat peserta didik dan belum munculnya kesadaran peserta didik akan pentingnya bahan pelajaran yang

disampaikan oleh guru. Dalam keadaan tersebut peserta didik membutuhkan stimulus/dorongan untuk menciptakan motivasi belajar (Santosa, 2021).

Proses pembelajaran PJOK dan kurikulum merdeka dijalankan dengan disiplin, maka secara tidak langsung akan mengurangi tingkat kemalasan pada peserta didik dan mendorong motivasi dalam mengikutinya. Mata pelajaran PJOK dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar mampu memberikan kebebasan peserta didik untuk beraktivitas tanpa dibatasi dengan aturan serta menambah kesenangan. Sehingga peningkatan kualitas, sikap pengetahuan, dan keterampilan gerak dapat dilaksanakan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar (Febrianti, 2022).

Pembelajaran PJOK saat ini masih dapat ditemukannya peserta didik yang masih kurang interaktif dan kurang semangat dalam mengikutinya. Peserta didik kurang siap dalam menghadapi pembelajaran yang modern. Motivasi terlihat masih kurang terhadap peserta didik . Hambatan lain dalam menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik yang belajar mandiri antara lain kurangnya pengalaman dan pemahaman, kurangnya referensi, kurangnya akses penuh untuk belajar, manajemen waktu pelaksanaan, dan keahlian mengajar yang tidak memadai. Dalam hal ini peran guru sangat menentukan pembelajaran dapat berjalan dengan baik atau tidak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Tempel, ditemukannya kemauan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang beragam. Sebagian besar masih menganggap pembelajaran PJOK hanya sebatas mata pelajaran biasa, karena tidak diujikan dalam ujian nasional. Hal

tersebut menandakan bahwa motivasi setiap peserta didik dalam pembelajaran PJOK berbeda-beda. Pembelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek tersebut merupakan aspek dasar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Peserta didik tersebut masih ada yang berantusias dalam mengikutinya dan bahkan meminta tambahan jam dalam pembelajaran olahraga. Hal ini dikarenakan peserta didik merasa jemu dan pikirannya terlalu lelah akibat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Mata pelajaran yang dilakukan di kelas banyak memeras pikiran dalam memahaminya dan memerlukan konsentrasi yang tinggi, sehingga pada saat bergantinya pelajaran PJOK peserta didik merasa senang. Dalam pembelajaran PJOK peserta didik tidak harus lagi berpikir keras dan ingin melampiaskan kejemuhan dengan cara bermain.

Peserta didik yang lainnya masih terlihat kurang aktivitas dan motivasi belajar juga kurang begitu baik. Masih beranggapan bahwa pembelajaran PJOK sangat melelahkan, karena banyak menggunakan aktivitas fisik. Hal ini dikarenakan peserta didik masih belum mengetahui manfaat dari pembelajaran PJOK.

Berdasarkan pernyataan di atas, tentu saja akan mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal tersebut menguatkan fakta di lapangan bahwa masih ditemukan adanya peserta didik yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin. Keadaan tersebut dapat dilihat dengan adanya peserta didik menganggap pembelajaran

PJOK tidak terlalu penting dan lebih memilih untuk duduk, berteduh, mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan lain yang timbul seperti pada saat peserta didik akan melakukan permainan yang memerlukan lapangan luas, harus berjalan jauh dan melewati jalan raya untuk menuju lapangan yang akan digunakan karena lapangan yang berada di dalam sekolah biasanya dipakai olahraga kelas lain. Peserta didik harus berhati-hati dalam menggunakan lapangan yang berada di dalam sekolah karena jaraknya sangat dekat dengan ruang kelas dan ruang guru.

Permasalahan yang lainnya adalah pada saat peserta didik akan melakukan permainan basket masih banyak yang belum mengerti teknik-teknik dasar yang digunakan pada saat bermain bola basket. Selama ini peserta didik hanya asal bermain saja dalam menjalankan permainan bola basket. Selain kurangnya pemahaman, sarana dan prasarana juga masih belum mendukung, seperti lapangan yang sudah tidak ada garisnya sehingga tidak mengetahui pelanggaran yang dilakukan jika tidak diawasi oleh guru secara langsung. Metode guru yang masih kurang menarik perhatian, seperti media pembelajaran sehingga terkadang peserta didik merasa kesulitan memahami materi.

Faktor sarana dan prasarana yang kurang mamadahi mempengaruhi tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Kendala lain berupa dorongan dari setiap individu, semakin tidak terpenuhinya sarana dan prasarana maka peserta didik akan merasa malas dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah terkait motivasi peserta didik mengikuti proses pembelajaran PJOK. Secara keseluruhan motivasi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Tempel masih kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal tersebut disebabkan oleh faktor intrinsik (dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar).

Faktor intrinsik berdasarkan indikator kesehatan, sebagian besar peserta didik sudah memahami bahwa dengan mengikuti pembelajaran PJOK dapat memberikan dampak kesehatan yang baik, tetapi masih ada sebagian kecil masih belum menyadari hal tersebut. Indikator perhatian, peserta didik masih sering tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung karena lebih memilih mengobrol bersama temannya. Indikator minat, peserta didik masih merasa lelah dalam mengikutinya, sedangkan dari indikator bakat peserta didik kelas VIII cukup banyak yang berbakat dalam bidang olahraga dan juga ingin berprestasi dalam bidang olahraga.

Faktor ekstrinsik berdasarkan indikator metode mengajar dan indikator alat pelajaran, peserta didik merasa bahwa metode yang dipilih masih kurang bervariasi dengan berkembangnya kurikulum saat ini dalam implementasinya bahwa guru dibebaskan dalam memilih metode dan berkarya. Alat pelajaran yang dibuat masih kurang menarik, sehingga peserta didik merasa bosan. Indikator kondisi lingkungan peserta didik merasa kurang nyaman karena dengan luasnya lapangan di dalam sekolah yang sangat dekat dengan ruang guru yang rawan pecah karena ada yang terbuat dari kaca.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, hal ini yang melatarbelakangi untuk penelitian di SMP Negeri 2 Tempel, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ditemukannya peserta didik yang masih kurang interaktif dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Motivasi peserta didik yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka.
3. Belum diketahuinya motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang tercantum dalam indentifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan akan diteliti. Hal ini dimaksudkan supaya peneliti lebih terfokus dan memperoleh hasil yang mendalam. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu “Motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel“.

D. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Seberapa tinggi motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya memberikan informasi yang erat kaitannya dengan pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka dan motivasi belajar yang dimiliki oleh individu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kendala peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka.
- b. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka.

- c. Bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan motivasi belajar mengikuti pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka.
- d. Bagi peneliti dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang penelitian mengenai motivasi belajar terhadap pembelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atupun kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasaan dengan perbuatannya. Motivasi dapat juga diartikan suatu tindakan atau proses yang memberikan alasan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu (Sari, 2018).

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup (Maryam, 2016). Motivasi dirumuskan sebagai dorongan baik di akibatkan faktor dari dalam maupun luar peserta didik, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi suatu kebutuhan (Kristianto Panjaitan, 2023).

Motivasi diartikan sebagai keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Studi mengenai motivasi difokuskan pada bagaimana dan mengapa orang memprakarsai

tindakan yang diarahkan pada tujuan tertentu, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan, dan seberapa gigih peserta didik berusaha untuk mencapai tujuannya serta bagaimana yang mereka rasakan dan pikirkan (Suralaga, 2021, p. 64).

Motivasi merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Rachman, 2021). Tujuan tersebut selalu berupa sebuah pencapaian prestasi, namun bisa dalam tindakan-tindakan sehari-hari, seperti olahraga, aktivitas, makan, juga mempunyai pendorong berupa motivasi dalam diri setiap orang.

Dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya untuk mencapai sebuah tujuan.

b. Peranan Motivasi

Motivasi memiliki variasi yang banyak antar individu yang satu dengan yang lain, karena perbedaan kebutuhan dan kepentingan, baik disebabkan oleh tingkat perkembangan umurnya, minat, pekerjaan atau kebutuhan-kebutuhan lainnya. Motivasi yang berkembang di kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua diperuntukkan, menurut (Sudibyo Setyobroto, 2002, p. 19) sebagai berikut:

- 1) Untuk bersenang-senang dan mendapatkan kegembiraan.
- 2) Untuk melampiaskan ketegangan fisik.

- 3) Untuk dapat berhubungan baik dengan orang lain.
- 4) Untuk kepentingan kebanggan kelompok.
- 5) Untuk memelihara kesehatan badan.
- 6) Untuk kepentingan praktis sesuai dengan pekerjaan

Motivasi tersebut dapat saja berkembang sehingga individu yang mula-mula tidak berminat akhirnya meningkat motivasinya untuk berprestasi. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting, bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan motivasi supaya anak didiknya melakukan aktivitas dengan baik dan bersemangat. Memberikan motivasi kepada peserta didik berarti menggerakkan untuk melakukan sesuatu atau ingin sesuatu, pada tahap awalnya akan menyebabkan subjek merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu.

Fungsi-fungsi motivasi dalam hubungannya dengan perilaku pada umumnya dan tindakan olahraga menurut (Singgih D. Gunarsa (2008, p. 16) pada khususnya adalah:

- 1) Motivasi merupakan sarana untuk memahami perilaku dan tindakan seseorang.
- 2) Dengan mengetahui motivasi, dapat memperkirakan atau membuat semacam ramalan tentang apa yang akan dilakukannya.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai pengaruh tingkah laku.
- 4) Perilaku atau tindakan seseorang akan lebih intensif dilakukan bila dilandasi oleh motivasi yang kuat.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa motivasi mempunyai banyak peranan. Motivasi merupakan pendukung nonteknis yang perlu mendapatkan perhatian, mengingat aspek inni merupakan komponen penting dalam dimensi kejiwaan seseorang anak. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan mengenai pengertian dan hakikat motivasi khususnya peserta didik.

c. Teori Piramida Motivasi

Setiap manusia mempunyai kebutuhan sendiri-sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut teori kebutuhan yang diungkap oleh Abraham Maslow dalam Singgih D. Gunarsa (2008, p. 188) adalah bahwa manusia termotivasi untuk bertingkah laku karena ingin memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Gambar teori kebutuhan Maslow digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Piramida Kebutuhan Maslow



(Sumber:https://id.wikipedia.org/wiki/Hierarki_kebutuhan_Maslow)

Teori yang diungkapkan oleh Maslow (dalam Singgih D. Gunarsa, 2008, p. 188) tersebut lebih dikenal dengan teori kebutuhan bertingkat, yaitu terdiri atas:

1) Kebutuhan-Kebutuhan Dasar Fisiologi (*Phisiologis Needs*)

Kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan keberlangsungan hidup. Kehidupan-kehidupan fisiologi itu antara lain kebutuhan makan, air, oksigen, aktif, istirahat, keseimbangan temperatur, seks, dan sebagainya. Menurut Maslow sebelum kebutuhan ini terpenuhi individu tidak akan bergerak untuk bertindak memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain.

2) Kebutuhan Akan Rasa Aman (*Need for Self-Security*)

Kebutuhan akan rasa aman adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh rasa ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungan.

3) Kebutuhan Akan Cinta dan Rasa Memiliki (*Need for Love and Belongingness*)

Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki ini merupakan suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlain jenis, di lingkungan kerja, maupun di lingkungan kelompok di masyarakat.

4) Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri (*Need for Self-Esteem*)

Kebutuhan ini oleh Maslow dibagi ke dalam dua bagian, bagian pertama adalah penghormatan atau penghargaan diri sendiri mencakup hasrat untuk memperoleh kompetisi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian, dan kebebasan. Bagian kedua adalah penghargaan dari orang lain diantaranya adalah prestasi. Terpuaskannya kebutuhan akan rasa harga diri pada individu akan menghasilkan sikap percaya diri, rasa berharga, rasa kuat, rasa mampu, dan perasaan berguna.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Need for Self-Actualization*)

Kebutuhan ini muncul apabila keempat kebutuhan lain telah terpuaskan dengan baik. Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya. Contoh dari aktualisasi diri ini adalah seseorang yang berbakat musik, seseorang yang mempunyai potensi intelektual menjadi ilmuan.

d. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi yang kuat untuk belajar harus dimiliki setiap peserta didik, supaya dalam proses pembelajaran di sekolah ataupun di rumah dapat memperoleh hasil yang maksimal. (Suralaga, 2021, p. 65-66) menyebutkan bahwa motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, motivasi intrinsik dan ekstrinsik :

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan yang sesuai dengan kegiatan itu sendiri).
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah kekuatan yang menggerakkan individu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (di luar kegiatan yang dilakukan).

Terdapat dua macam motivasi yakni motivasi intrinsik (dari dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (dari luar diri), motivasi intrinsik merupakan dorongan yang bersumber dari dalam orang itu sendiri yang didasari oleh minat, rasa suka, ketertarikan, kepuasan, kegiatan yang dilakukan. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang bersumber dari luar diri orang itu atau dorongan itu muncul karena adanya perangsangan dari luar yang didasari oleh penghargaan dari luar (*reward*) seperti pujian, mendali, lingkungan dan lainnya (Purwidiyasari, 2021).

Menurut Asrori, M. (2007, p. 183) motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Motivasi yang berasal dari dalam diri seorang (Motivasi Intrinsik). Misalnya: seorang peserta didik, tanpa disuruh oleh siapapun, setiap malam membaca buku pelajaran yang esok harinya akan dijelaskan oleh gurunya.
- 2) Motivasi dari luar yang berupa usaha pembentukan dari orang lain (Motivasi ekstrinsik). Misalnya: seorang peserta didik yang

biasanya kurang rajin dalam hal belajar kemudian menjadi rajin belajar karena dorongan dari gurunya.

Menurut Asrori, M. (2007) terdapat sejumlah indikator untuk mengetahui peserta didik termotivasi dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Mempunyai gairah yang tinggi
- 2) Penuh semangat.
- 3) Mempunyai rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi.
- 4) Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta peserta didik mengerjakan sesuatu.
- 5) Memiliki rasa percaya diri.
- 6) Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi.
- 7) Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi.
- 8) Mempunyai kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Terdapat indikator peserta didik yang mempunyai motivasi rendah, antara lain:

- 1) Perhatian terhadap pelajaran kurang.
- 2) Semangat juangnya rendah.
- 3) Mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban berat.
- 4) Sulit untuk bisa “jalan sendiri” ketika diberikan tugas.
- 5) Mempunyai ketergantungan kepada orang lain.
- 6) Mereka bisa jalan kalau sudah “dipaksa”.

- 7) Daya konsentrasi kurang.
- 8) Mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan.
- 9) Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa motivasi pada diri seseorang ada dua yaitu motivasi intrinsik (sebuah tujuan yang sesuai dengan kegiatan itu sendiri), berdasarkan dorongan yang muncul atas kesadaran diri sendiri dan secara mutlak berkaitan dengan kegiatannya, motivasi intrinsik yang ada dalam diri seseorang didasari oleh minat (rasa tertarik), perhatian, aktivitas (kegiatan yang dilakukan). Sedangkan motivasi ekstrinsik (di luar kegiatan yang dilakukan), berdasarkan dorongan dari luar yang tidak mutlak berkaitan dengan kegiatannya, motivasi ekstrinsik yang bersumber dari luar diri seseorang atau tumbuh karena adanya perangsangan dari luar yang didasari oleh keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Menurut Slameto (2003, p. 54-72), faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

1) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit.

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makam, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2) Perhatian

Menurut Gazali keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian, maka timbulah kebosanan, sehingga tidak suka lagi belajar. Supaya peserta didik dapat belajar dengan baik, usahakan bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara

(tidak dalam waktu yang lama) dan belum diketahui dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan.

4) Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard adalah: “*the city to learn*”. Dengan perkata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena senang belajar.

b. Faktor Ekstrinsik

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar-mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif.

2) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu belajar dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar permainan bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

3) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari diri luar peserta didik. Lingkungan sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu peserta didik termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Yang termasuk faktor intrinsik adalah kesehatan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah metode mengajar, alat pelajaran dan kondisi lingkungan.

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian pembelajaran pendidikan jasmani

Pengertian pembelajaran menurut Asrori, M. (2007, p. 6) adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman setiap individu yang bersangkutan. Dalam proses pembelajaran tidak hanya melibatkan penguasaan fakta atau konsep sesuatu bidang saja, namun juga melibatkan perasaan-perasaan yang berkaitan dengan emosi, kasih sayang, benci, hasrat dengki dan kerohanian. Pendidikan jasmani adalah proses menjadikan seseorang dalam kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan serta perkembangan jasmani yang dilakukan secara sadar dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Muhammad Darmawan dan Destriana, 2021).

Menurut Ateng (dalam Pendidikan jasmani merupakan bagian integrasi dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional. Berdasarkan (Fakhri, Ramadani dan Paryadi, 2022) pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran kompleks yang mana dengan menggabungkan aktivitas fisik dan pola pikir peserta didik sebagai sarana atau alat dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Wawan, S. (2018, p. 37) pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain khusus untuk

dapat meningkatkan kebugaran jasmani, dapat mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku pola hidup sehat, aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani untuk dapat meningkatkan kebugaran jasmani, dapat mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku pola hidup sehat, aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tujuan yang sifatnya menyeluruh. Dalam hal ini, Rusli Lutan (2000, p. 1) menjabarkan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk :

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi.
- 5) Mengembangkan keterampilan sosial.

- 6) Menikmati kesenangan dan keriangan melalui kegiatan jasmani.

Menurut Susanto, E. (2017, p. 37) terdapat lima tujuan pendidikan jasmani antara lain :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai. Sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, bekerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 4) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi dalam berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
- 5) Mengetahui dan memahami konsep dari aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.

Fungsi umum pendidikan jasmani adalah untuk menunjang dan memungkinkan pertumbuhan maupun perkembangan yang wajar dari peserta didik. Sama halnya dengan tujuan pendidikan umum, tujuan

dari pendidikan jasmani menyangkut pada tujuan fisik, sosial, emosional dan rekreasi (Rachman, H.A, 2011).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan berbagai aspek diri, melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006, p. 2) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kippers*, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.

- 5) Aktivitas air meliputi permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi piknik/karyawan, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cidera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Oleh karena itu, pendidikan jasmani di lembaga pendidikan menitikberatkan pada olahraga kesehatan dan latihan jasmani untuk meningkatkan tingkat kesehatan dinamis, meningkatkan keterampilan motorik dan koordinasi, sehingga diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kualitas hidupnya dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Lebih menekankan pada atlet yang melahirkan sumber daya manusia unggul dan berkualitas untuk masa depan.

3. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Seiring perkembangan zaman, kurikulum dalam dunia pendidikan akan terus mengalami perubahan. Saat ini di Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka yang merupakan kurikulum terbaru pada

pendidikan di Indonesia setelah sebelumnya Indonesia menggunakan Kurikulum 13 (K13). Kurikulum merdeka merupakan pembelajaran intrakurikuler yang beragam yang digunakan untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Sementara guru diberi keleluasaan (Kemendikbudristek, 2022).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang dalam penerapannya pemerintah memberikan kesempatan kepada satuan pendidikan untuk melaksanakan sesuai dengan kesiapan masing-masing (Abdul Aziz Maga Huzein *et al.*, 2023). Kurikulum merdeka merupakan kebijakan yang dirancang pemerintah untuk membuat lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan peserta didik dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks (Suyanto, 2022).

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum pembelajaran dengan pendekatan bakat dan minat sebagai acuannya menurut (Febrianti, 2022). yang mengutip dari Badan Standar Nasional Pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang dirancang pemerintah untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan.

b. Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum Sebelumnya

Sebagai upaya untuk memulihkan kegiatan belajar, kurikulum merdeka dikembangkan guna untuk meningkatkan kompetensi-

kompetensi belajar pada lembaga pendidikan dikarenakan sifatnya berbasis kebutuhan peserta didik. Pada kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 memiliki beberapa perbedaan, menurut (Faradilla Intan Sari *et al.*, 2023) sebagai berikut:

- 1) Kerangka dasar, kurikulum 13 memiliki suatu perencanaan landasan utama kurikulum 13 ialah tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Kompetensi yang ditujukan pada kurikulum 13, Kompetensi Dasar (KD) yang merupakan suatu lingkup utama serta urutan yang digolongkan untuk 4 Kompetensi Inti (KI) yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, serta keterampilan. KD yang digunakan berbentuk point-point yang dilakukan pengurutan untuk mencapai KI yang digunakan untuk pertahun. KD pada KI 1 dan KI 2 hanya ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- 3) Pembelajaran, pada kurikulum 13 pendekatan pembelajaran memakai 1 pendekatan saja yaitu pendekatan saintifik bagi semua mata pelajaran. Pada umumnya, kegiatan pembelajaran berfokus pada kegiatan tatap muka, untuk kegiatan kurikuler di alokasikan pada beban belajar maksimum 50% diluar kegiatan belajar. Akan tetapi kegiatan ini tidak diwajibkan pada kegiatan yang telah direncanakan dengan khusus, maka hal ini diserahkan pada kemampuan guru pengampu kegiatan belajar.

- 4) Penilaian, pada kurikulum 13 penilaian yang dilakukan dengan formatif dan sumatif oleh tenaga pendidikan yang berfungsi untuk melihat kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan untuk perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.
- 5) Perangkat ajar yang ada pada kurikulum 13 ini yaitu berupa Buku teks dan buku non-teks.
- 6) Perangkat kurikulum, kurikulum 13 berpedoman untuk implementasi kurikulum, Panduan Penilaian, dan Panduan Pembelajaran setiap jenjang.

Sedangkan perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka yaitu: 1) kerangka dasar, kurikulum merdeka memiliki rancangan utama pada kurikulumnya ialah memiliki tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan yaitu untuk mengembangkan profil pelajaran pancasila pada peserta didik. 2) Kompetensi yang di tuju, pada kurikulum merdeka capaian belajar yang disusun berfase. Capaian belajar dinyatakan dalam paragraf yang merangkai pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Untuk pencapaian, penguatan, serta untuk meningkatkan kompetensi. 3) Struktur Kurikulum, kurikulum merdeka memiliki struktur kurikulum yang dibagi menjadi dua. Kegiatan belajar utama, yaitu kegiatan belajar reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakulikuler serta projek penguatan profil pembelajaran

pancasila. Untuk jam pelajarannya menggunakan sistem pertahun.

Sekolah bisa mengatur sendiri alokasi waktunya supaya lebih mudah untuk ketercapaian JP yang ditentukan. 4) penilaian, pada kurikulum merdeka memiliki suatu penguatan pada asesmen formatik dan penguatan pada hasil asesmen untuk melakukan perancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan ketercapaian peserta didik. Memperkuat dalam melaksanakan penilaian autentik untuk projek penguatan profil pembelajaran panchasila. Kurikulum merdeka tidak memiliki pemisah pada penilaian sikap, pengetahuan serta keterampilan. Pada kurikulum merdeka ini juga tidak ada penilaian menggunakan KKM jadi KKM pada kurikulum ini tidak ada. 5) perangkat ajar yang disediakan pada kurikulum merdeka buku teks mapupun buku non teks seperti modul ajar, ATP alur tujuan pembelajaran, contoh projek penguatan profil pembelajaran panchasila serta kurikulum operasional satuan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, terdapat perbedaan antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum 13 mempunyai satu tujuan yang jelas untuk membentuk karakter bangsa sedangkan tujuan pelajaran kurikulum merdeka disajikan dalam capaian pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka

Sistem pendidikan di Indonesia terus melakukan perbaikan kurikulum untuk mengejar ketertinggalannya dalam dunia pendidikan. Dengan munculnya kurikulum merdeka menunjukkan bahwa guru dan peserta didik lebih bebas menentukan sistem belajar di kelas.

Adapun kelebihan dan kekurangan kurikulum secara umum menurut (Almarisi, 2023) sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Kurikulum lebih sederhana, meskipun sederhana namun kurikulum ini cukup mendalam.
- 2) Kurikulum merdeka lebih memfokuskan pada pengetahuan esensial dan pengembangan peserta didik berdasarkan tahapan dan prosesnya.
- 3) Pembelajaran lebih bermakna, tidak tergesa-gesa atau terkesan menuntaskan materi pembelajaran lebih terasa menyenangkan.
- 4) Peserta didik lebih merdeka, contohnya pada peserta didik SMA tidak ada lagi program peminatan. Peserta didik boleh menentukan mata pelajaran yang diminati sesuai bakat dan aspirasinya.
- 5) Kelebihan kurikulum merdeka bagi guru ialah pada saat kegiatan belajar mengajar guru dapat melaksanakan

pengajaran sesuai penilaian terhadap jenjang capaian dan perkembangan peserta didik.

b. Kekurangan

- 1) Dari segi implementasinya Kurikulum Merdeka masih kurang matang.
- 2) Sistem pendidikan dan pengejarannya yang dirancang belum teralisasi dengan baik.
- 3) Kurangnya sumber daya manusia (SDM), serta sistem yang belum terstruktur.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka lebih sederhana dari kurikulum sebelumnya baik itu kurikulum 2004 hingga kurikulum 2013. Dalam implementasinya, kurikulum merdeka lebih membebaskan peserta didik untuk kreatif dalam proses belajar serta diberi kebebasan untuk mengembangkan minat dan bakatnya sehingga terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan. Bagi guru juga diberi kebebasan untuk menentukan bahan ajar. Sedangkan terdapat kendala dalam menerapkannya diantaranya yaitu belum memadainya fasilitas dan sumber daya manusia untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka. Karena dalam penerapan kurikulum merdeka juga harus memiliki fasilitas yang mendukung.

4. Karakteristik Siswa Usia 13-15 Tahun

Anak SMP rata-rata berusia antara 12-15 tahun, dalam usia ini anak akan memasuki masa remaja. Untuk merumuskan sebuah definisi yang memadai tentang remaja tidaklah mudah, sebab kapan masa remaja berakhir dan kapan anak remaja tumbuh menjadi seorang dewasa tidak dapat ditetapkan secara pasti. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Dewi (2012, p. 4) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra dan 10-19 tahun untuk putri. Pembagian usia untuk putra 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk remaja akhir. Pembagian untuk putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir. Desmita (2009, p. 190) menyatakan bahwa fase remaha (pubertas) yaitu antara 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Dengan demikian usia remaha dalam penelitian ini digolongkan sebagai fase remaja awal, karena memiliki rentang usia 12-15 tahun.

Beberapa karakteristik peserta didik sekolah menengah pertama (SMP) antara lain: (1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; (2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; (3) kecenderungan ambivelensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan

bantuan orang tua; (4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; (5) mulai mempertanyakan secara *skeptik* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; (6) reaksi dan ekspresi emosi masih labil; (7) mulai megembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; dan (8) kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Remaja merupakan fase antara fase anak-anak dengan fase dewasa, dengan demikian perkembangan-perkembangan terjadi pada fase ini. Seperti yang diungkapkan oleh Desmita (2009, p. 190-192) secara garis besar perubahan/perkembangan yang dialami oleh remaja meliputi perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan psikososial. Syamsu Yusuf (2021, p. 193-209) menyatakan bahwa perkembangan yang dialami remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan kepribadian, dan perkembangan kesadaran beragama. Yudrik Jahja (2011, p. 231-234) menambahkan aspek perkembangan yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian, dan sosial.

Peserta didik SMP biasanya berumur 13-15 tahun. Menurut Sukintaka (2004, p. 45), anak SMP mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya:

- a. Jasmani
 - 1) Laki-laki ataupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.

- 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.
 - 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
 - 6) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
- b. Psikis atau mental
- 1) Banyak mengeluarkan energi dan fantasinya.
 - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- c. Sosial
- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
 - 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang.
- Peserta didik SMP dinyatakan sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam proses perkembangannya. Ternyata dari hasil ketidakjelasan tersebut diakibatkan karena sedang ada pada periode transisi yakni dari periode anak-anak menuju remaja. SMP Negeri 2 Tempel yang terletak di Jl. Balangan Tempel, Banyu Rejo, Tempel, Kemusuh, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah ini termasuk dalam pedesaan, sehingga anak cenderung nongkrong setelah pulang sekolah atau bermain bersama teman-temannya. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja usia 12-15 tahun. Masa remaja ini merupakan perubahan

menuju dewasa yang pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan fisik maupun pola pikir.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Putri Deviani (2017). Penelitian ini berjudul motivasi siswa kelas VIII mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping tahun 2016/2017. Metode yang dipakai adalah metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (11 siswa), “rendah” sebesar 29,80% (59 siswa), “sedang” sebesar 30,81% (61 siswa), “tinggi” sebesar 28,79% (57 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,05% (10 siswa). Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 dalam kategori sedang.
2. Penelitian oleh Amin Nur Rahman (2013). Penelitian ini berjudul “Motivasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganya Kabupaten Kebumen dalam Mnegikuti Pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala Guttman atau skala dikotomi. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II yang berjumlah 52 anak. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian motivasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara keseluruhan diperoleh hasil pada kategori sangat tinggi 8 % (4 siswa), pada kategori tinggi diperoleh hasil 30 % (15 siswa), pada kategori sedang 24 % (12 siswa) pada kategori rendah 30 % (15 siswa) dan pada kategori sangat rendah 8% (4 siswa). Jadi dapat disimpulkan motivasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sedang.

3. Penelitian oleh Elysa Putri Purwidayasari (2021). Penelitian ini berjudul "Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Pacitan". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik

pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 287 peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pacitan dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner online menggunakan google formulir yang berisi 32 pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Pacitan pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 22 peserta didik (7,66%), kategori “tinggi” sebanyak 60 peserta didik (20,91%), kategori “sedang” sebanyak 123 peserta didik (42,86%), kategori “rendah” sebanyak 67 peserta didik (23,34%), dan kategori “sangat rendah” sebanyak 15 peserta didik (5,23%).

C. Kerangka Pikir

Motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama yang menggunakan Kurikulum Merdeka bisa berasal dari berbagai faktor. Pembelajaran PJOK dalam Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Dengan adanya kebebasan ini, peserta didik dapat lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat mengeksplorasi minat dan bakat mereka dalam bidang olahraga dan kesehatan. Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran PJOK. Pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan berbasis proyek, peserta didik dapat lebih terlibat dalam proses belajar dan

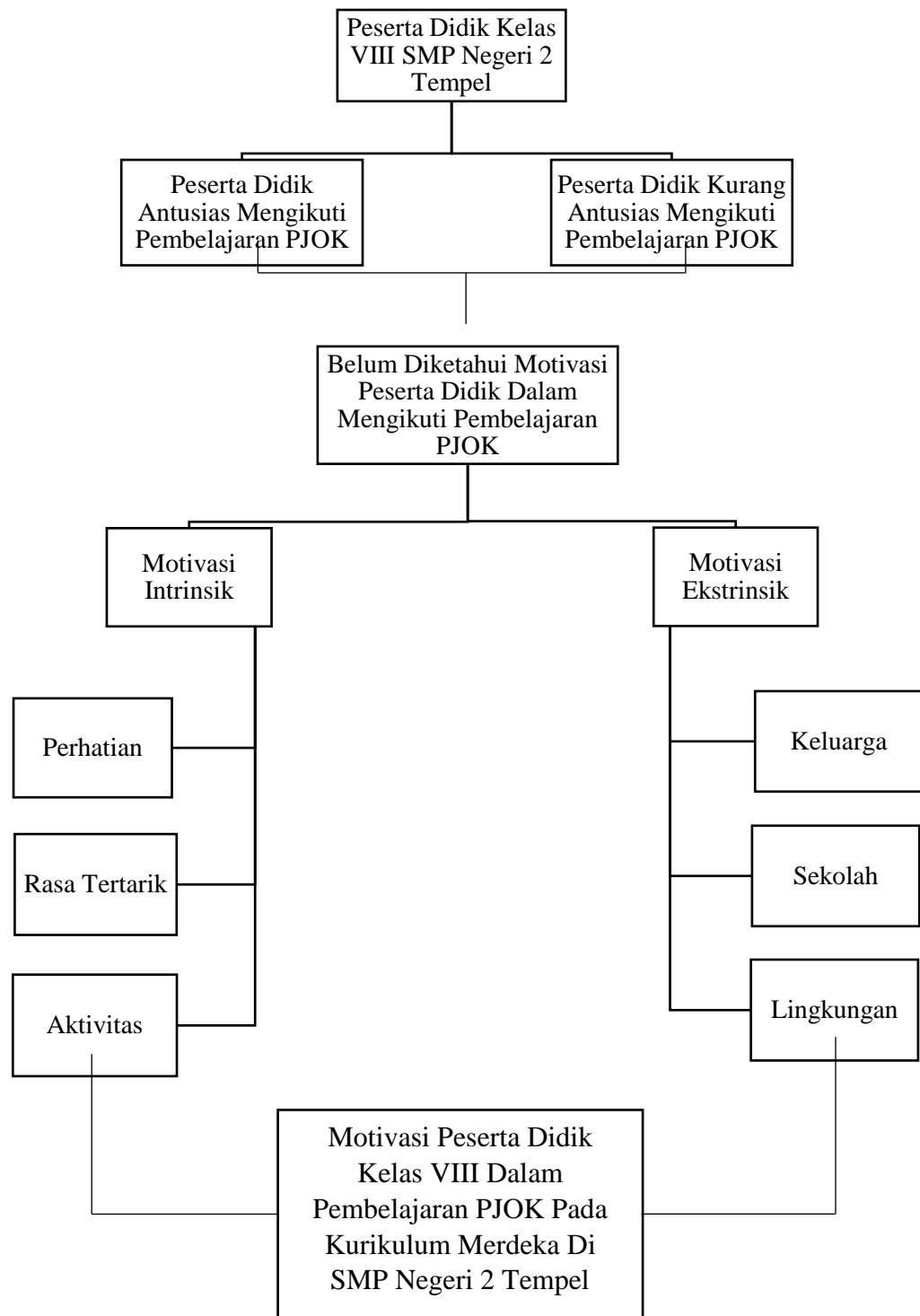
merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan ide-ide baru dalam pembelajaran PJOK. Proses pembelajaran dengan diberlakukannya kurikulum merdeka belajar, peserta didik sangat membutuhkan dorongan untuk berkembang dan mempelajari hal baru. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar.

Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK dengan kurikulum merdeka dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri, yang berupa perhatian, rasa tertarik, aktivitas. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri, motivasi ekstrinsik yaitu berupa keluarga, sekolah, lingkungan. Secara intrinsik, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar PJOK. Peserta didik akan merasa senang dan menikmati setiap sesi pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik. Peserta didik yang memiliki tujuan untuk mencapai prestasi dalam bidang olahraga juga akan termotivasi untuk belajar dengan tekun. Faktor ekstrinsik juga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Pujian dari guru atau orangtua dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus belajar dan berprestasi. Hadiah atau penghargaan juga dapat menjadi pendorong bagi peserta didik untuk belajar dengan lebih tekun dan semangat.

Pembelajaran PJOK dalam Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya kesehatan fisik dan mental peserta didik. Dengan adanya pembelajaran yang lebih holistik dan menyeluruh, peserta didik dapat lebih menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dalam

kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat menjadi motivasi tersendiri untuk aktif mengikuti pembelajaran PJOK. Berbagai faktor motivasi tersebut, diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PJOK dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari pembelajaran PJOK dan dapat membentuk pola hidup sehat dan aktif sejak usia dini. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007, p. 147) penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006, p. 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket *google formulir* yang dapat diakses melalui laman <https://forms.gle/uW4Qd4412GKsDHP97>.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Tempel yang terletak di Jl. Balangan Tempel, Banyu Rejo, Tempel, Kemasuh, Banyurejo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa-Kamis, 23-25 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, p. 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2007, p. 215) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sesuai dengan pendapat

tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tempel yang berjumlah 160 siswa dari 5 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2007, p. 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2006, p. 174) sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Keseluruhan populasi yang berjumlah 160 siswa dijadikan sampel, sehingga disebut penelitian populasi/*total sampling*. Rincian sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Peserta Didik Kelas VIII

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VIII A	17	15	32
2	VIII B	18	14	32
3	VIII C	11	21	32
4	VIII D	13	19	32
5	VIII E	23	9	32
Jumlah				160

Sumber: Guru TU SMP Negeri 2 Tempel

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah kecenderungan motivasi peserta didik kelas VIII mengikuti pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka. Motivasi ditinjau dari motivasi intrinsik yang berupa perhatian, rasa tertarik, aktivitas dan motivasi ektrinsik yaitu berupa keluarga, sekolah, lingkungan yang dituangkan dalam bentuk angket (*google formulir*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian karena hubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel.
- b. Peneliti menyebar angket (*google formulir*) kepada peserta didik kelas VIII.
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis lebih lanjut.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pernyataan hanya menggunakan salah satu di antara kategori. Kategori tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda checklist (✓). Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor nilai 4,3,2,1.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2015: 135)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau *kuesioner*. Arikunto, S. (2006, p. 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991, p. 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik kelas VII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel yang dapat diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak maka motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel terdiri atas beberapa faktor yang meliputi, (1) faktor intrinsik: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, (2) faktor ekstrinsik: (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan.

c. Menyusun Butir

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Putri Deviani (2017) dengan koefisian validitas 0,95 dan reliabilitas instrumen sebesar 0,978. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba untuk Peserta Didik

Variabel	Faktor	Indikator	No item
Motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP N 2 Tempel	Intrinsik	1. Kesehatan	1, 2, 3, 4*, 5*
		2. Perhatian	6, 7*, 8, 9, 10
		3. Minat	11, 12, 13, 14, 15*
		4. Bakat	16, 17, 18, 19, 20*
	Ekstrinsik	1. Metode Mengajar	21, 22, 23*, 24, 25
		2. Alat Pelajaran	26, 27, 28*, 29, 30
		3. Kondisi Lingkungan	31, 32*, 33*, 34, 35, 36, 37, 38

Keterangan: *pernyataan negatif

G. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006, p. 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan reliabilitas. Dari ujicoba yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Suatu tes atau instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Validitas mempunyai arti keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan di ukur (Suharsimi Arikunto, 2006, p. 167). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat satu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2006, p. 168).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, p. 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrumen. Uji validitas atau kesahihan butir harus memulai beberapa langkah sebelum menyatakan bahwa butir instrumen tersebut sah atau gugur. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh data butir angket yang berjumlah 38 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak reliabel, sehingga pernyataan tersebut diperbaiki.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006, p. 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut dapat dipercaya dan diandalkan sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Koefisien reliabilitas pada taraf 0,70 atau lebih bisa diterima sebagai reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus "Alpha Cronbach's" yang menggunakan SPSS.

Tabel 4. Tabel Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	N
0,857	38

Tabel diatas menunjukan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,857 dengan 38 butir pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir

pernyataan telah dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha > 0,70 yaitu $0,857 > 0,70$.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data yang sudah terkumpul dapat ditarik kesimpulan. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus mencari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

(Anas Sudijono, 2009: 40)

Untuk memperjelas proses analisis maka setelah melihat data dari hasil pengisian angket, selanjutnya dilakukan proses pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi (SD). Menurut Azwar, S. (2016, p. 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dalam skala tabel berikut.

Tabel 5. Norma Penelitian

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Saifuddin Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2016: 163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juli dan diperoleh responden sebanyak 160 orang. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi Motivasi

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Motivasi

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	103,6250
<i>Median</i>	103,0000
<i>Mode</i>	102,00
<i>Std. Deviation</i>	7,48647
<i>Minimum</i>	76,00
<i>Maximum</i>	127,00

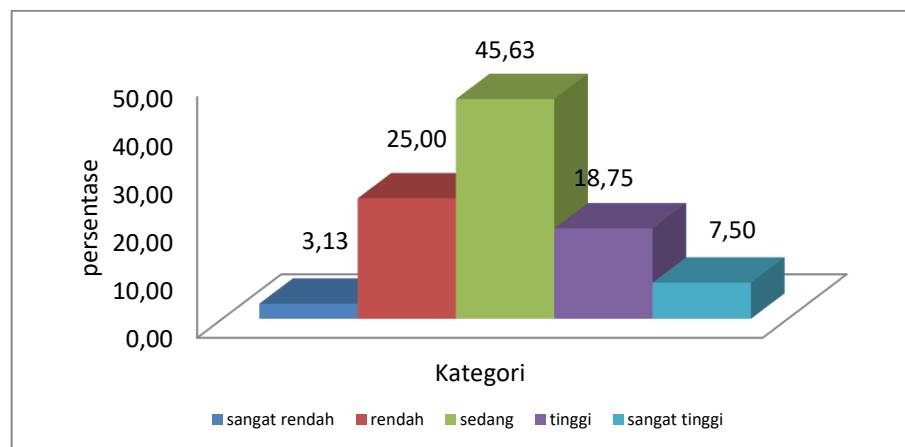
Data di atas dapat dideskripsikan tingkat motivasi dengan rerata sebesar 103,62, nilai tengah sebesar 103, nilai sering muncul sebesar 102 dan simpangan baku sebesar 7,48. Sedangkan skor tertinggi sebesar 127 dan skor terendah sebesar 76. Dari hasil penelitian maka dapat dikategorikan tingkat motivasi melalui perhitungan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Motivasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 114,75$	12	7,5
2	Tinggi	$107,37 < X \leq 114,75$	30	18,75
3	Sedang	$99,88 < X \leq 107,35$	73	45,625
4	Rendah	$92,40 < X \leq 99,88$	40	25
5	Sangat Rendah	$X \leq 92,40$	5	3,125
Jumlah			160	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 73 orang atau 45,625%. Tingkat motivasi yang berkategori sangat tinggi sebanyak 12 orang atau 7,5%, tinggi sebanyak 30 orang atau 18,75%, sedang sebanyak 73 orang atau 45,625%, rendah sebanyak 40 orang atau 25,00% dan sangat rendah sebanyak 5 orang atau 3,125%. Berikut adalah grafik tingkat motivasi:

Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Motivasi



2. Deskripsi Motivasi Faktor Intrinsik

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Motivasi Faktor Intrinsik

Statistik	Skor
Mean	54,1750
Median	53,0000
Mode	52,00
Std. Deviation	4,44753
Minimum	37,00
Maximum	67,00

Data di atas dapat dideskripsikan tingkat Motivasi Faktor Intrinsik dengan rerata sebesar 54,175, nilai tengah sebesar 53, nilai sering muncul sebesar 52 dan simpangan baku sebesar 4,44. Sedangkan skor tertinggi sebesar 67 dan skor terendah sebesar 37. Dari hasil penelitian maka dapat dikategorikan tingkat Motivasi Faktor Intrinsik melalui perhitungan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

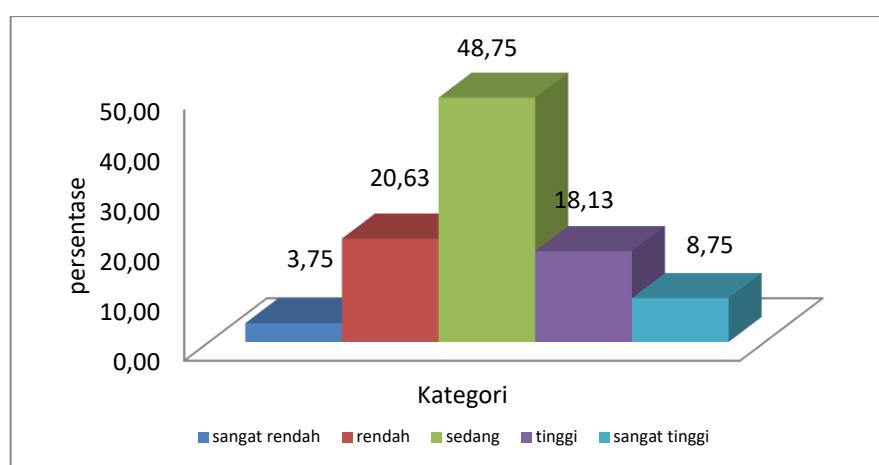
Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Motivasi Faktor Intrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 60,85$	14	8,75
2	Tinggi	$56,40 < X \leq 60,85$	29	18,125
3	Sedang	$51,95 < X \leq 56,40$	78	48,75
4	Rendah	$47,50 < X \leq 51,95$	33	20,625
5	Sangat Rendah	$X \leq 47,50$	6	3,75
Jumlah			160	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Motivasi Faktor Intrinsik adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 78 orang atau 48,75%. Tingkat motivasi

intrinsik yang berkategori sangat tinggi sebanyak 14 orang atau 8,75%, tinggi sebanyak 29 orang atau 18,125%, sedang sebanyak 78 orang atau 48,75%, rendah sebanyak 33 orang atau 20,625% dan sangat rendah sebanyak 6 orang atau 3,75%. Berikut adalah grafik tingkat Motivasi Faktor Intrinsik:

Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Motivasi Faktor Intrinsik



3. Deskripsi Motivasi Faktor Ekstrinsik

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Motivasi Faktor Ekstrinsik

Statistik	Skor
Mean	49,4500
Median	49,0000
Mode	49,00
Std. Deviation	3,79970
Minimum	39,00
Maximum	61,00

Data di atas dapat dideskripsikan tingkat Motivasi Faktor Ekstrinsik dengan rerata sebesar 49,45, nilai tengah sebesar 49, nilai sering muncul

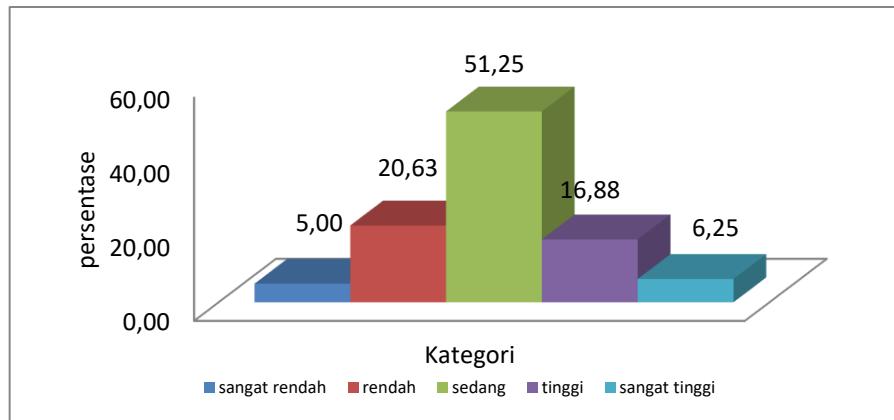
sebesar 49 dan simpangan baku sebesar 3,79. Sedangkan skor tertinggi sebesar 61 dan skor terendah sebesar 39. Dari hasil penelitian maka dapat dikategorikan tingkat Motivasi Faktor Ekstrinsik melalui perhitungan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Motivasi Faktor Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 55,15$	10	6,25
2	Tinggi	$51,35 < X \leq 55,15$	27	16,88
3	Sedang	$47,55 < X \leq 51,35$	82	51,25
4	Rendah	$43,75 < X \leq 47,55$	33	20,63
5	Sangat Rendah	$X \leq 43,75$	8	5,00
Jumlah			160	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Motivasi Faktor Ekstrinsik adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 82 orang atau 51,25%. Tingkat motivasi ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi sebanyak 10 orang atau 6,25%, tinggi sebanyak 27 orang atau 16,88%, sedang sebanyak 82 orang atau 51,25%, rendah sebanyak 33 orang atau 20,63% dan sangat rendah sebanyak 8 orang atau 5,00%. Berikut adalah grafik tingkat Motivasi Faktor Ekstrinsik:

Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Motivasi Faktor Ekstrinsik



4. Deskripsi Motivasi Indikator kesehatan

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator kesehatan

Statistik	Skor
Mean	13,5875
Median	13,0000
Mode	13,00
Std. Deviation	1,29531
Minimum	8,00
Maximum	16,00

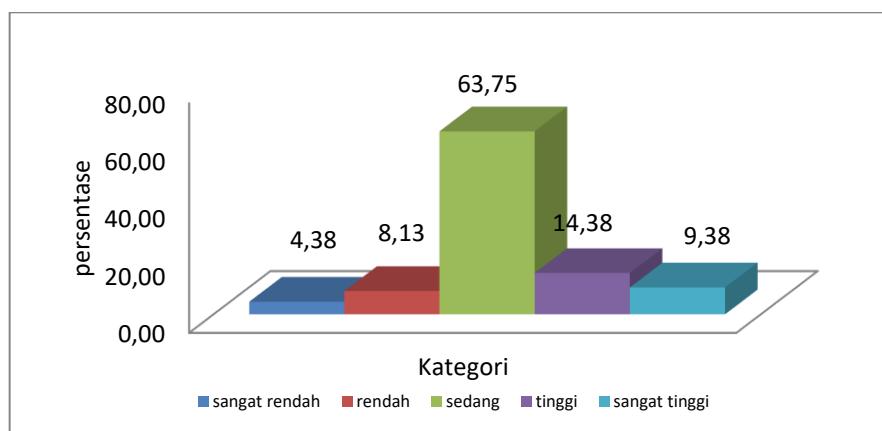
Data di atas dapat dideskripsikan tingkat Motivasi Indikator kesehatan dengan rerata sebesar 13,58, nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 13 dan simpangan baku sebesar 1,29. Sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 8. Dari hasil penelitian maka dapat dikategorikan tingkat Motivasi Indikator kesehatan melalui perhitungan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator kesehatan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 15,53$	15	9,375
2	Tinggi	$14,24 < X \leq 15,53$	23	14,375
3	Sedang	$12,94 < X \leq 14,24$	102	63,75
4	Rendah	$11,64 < X \leq 12,94$	13	8,125
5	Sangat Rendah	$X \leq 11,64$	7	4,375
Jumlah			160	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Motivasi Indikator kesehatan adalah berkategorii sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 102 orang atau 63,75%. Tingkat motivasi ekstrinsik yang berkatogori sangat tinggi sebanyak 15 orang atau 9,375%, tinggi sebanyak 23 orang atau 14,37%, sedang sebanyak 102 orang atau 63,75%, rendah sebanyak 13 orang atau 8,12% dan sangat rendah sebanyak 7 orang atau 4,37%. Berikut adalah grafik tingkat Motivasi Indikator kesehatan:

Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator kesehatan



5. Deskripsi Motivasi Indikator perhatian

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator perhatian

Statistik	Skor
Mean	13,6563
Median	14,0000
Mode	14,00
Std. Deviation	1,49232
Minimum	7,00
Maximum	18,00

Data di atas dapat dideskripsikan tingkat Motivasi Indikator perhatian dengan rerata sebesar 13,65, nilai tengah sebesar 14, nilai sering muncul sebesar 14 dan simpangan baku sebesar 1,49. Sedangkan skor tertinggi sebesar 18 dan skor terendah sebesar 7. Dari hasil penelitian maka dapat dikategorikan tingkat Motivasi Indikator perhatian melalui perhitungan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

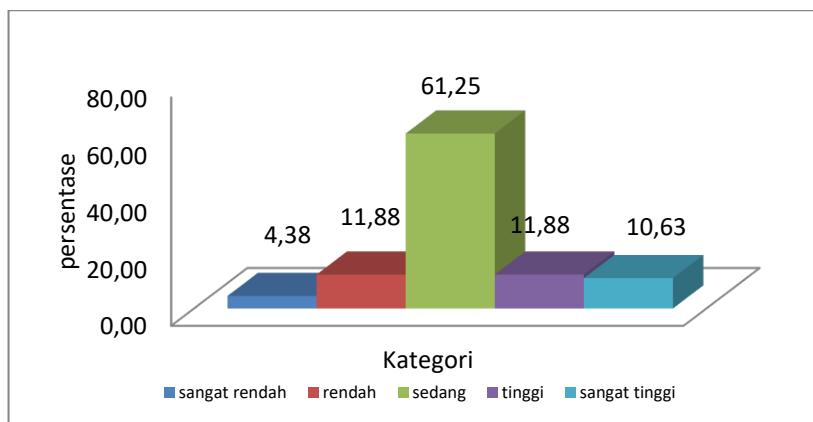
Tabel 15. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator perhatian

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 15,89$	17	10,625
2	Tinggi	$14,40 < X \leq 15,89$	19	11,875
3	Sedang	$12,91 < X \leq 14,40$	98	61,25
4	Rendah	$11,42 < X \leq 12,91$	19	11,875
5	Sangat Rendah	$X \leq 11,42$	7	4,375
Jumlah			160	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Motivasi Indikator perhatian adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 98 orang atau 61,25%. Tingkat motivasi ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi sebanyak 17 orang atau 10,62%, tinggi sebanyak 19 orang atau 11,87%, sedang sebanyak 98 orang atau 61,25%, rendah sebanyak 19 orang atau 11,87% dan sangat

rendah sebanyak 7 orang atau 4,37%. Berikut adalah grafik tingkat Motivasi Indikator perhatian:

Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator perhatian



6. Deskripsi Motivasi Indikator minat

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator minat

Statistik	Skor
Mean	13,6000
Median	13,0000
Mode	13,00
Sd. Deviation	1,53860
Minimum	9,00
Maximum	18,00

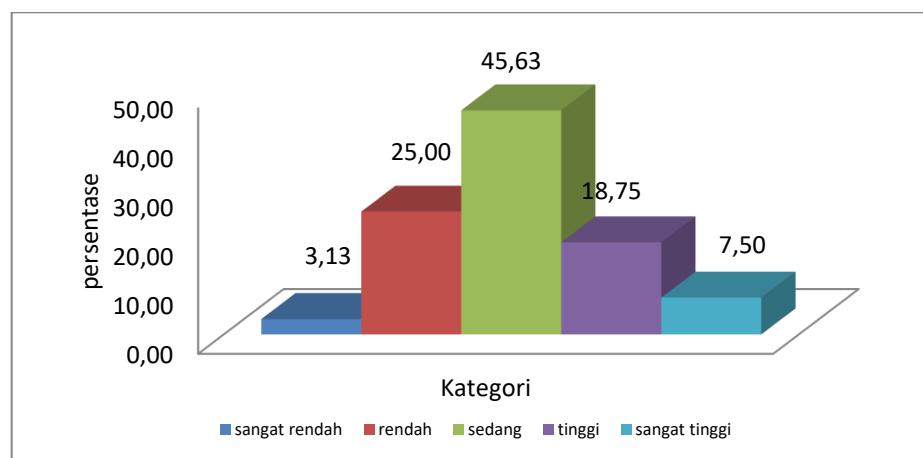
Data di atas dapat dideskripsikan tingkat Motivasi Indikator minat dengan rerata sebesar 13,60, nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 13 dan simpangan baku sebesar 1,54. Sedangkan skor tertinggi sebesar 18 dan skor terendah sebesar 9. Dari hasil penelitian maka dapat dikategorikan tingkat Motivasi Indikator minat melalui perhitungan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator minat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 15,91$	12	7,5
2	Tinggi	$14,37 < X \leq 15,91$	30	18,75
3	Sedang	$12,83 < X \leq 14,37$	73	45,625
4	Rendah	$11,29 < X \leq 12,83$	40	25
5	Sangat Rendah	$X \leq 11,29$	5	3,125
Jumlah			160	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Motivasi Indikator minat adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 73 orang atau 45,625%. Tingkat motivasi ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi sebanyak 12 orang atau 7,50%, tinggi sebanyak 30 orang atau 18,75%, sedang sebanyak 73 orang atau 45,62%, rendah sebanyak 40 orang atau 25,00% dan sangat rendah sebanyak 5 orang atau 3,12%. Berikut adalah grafik tingkat Motivasi Indikator minat:

Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator minat



7. Deskripsi Motivasi Indikator bakat

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator bakat

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	13,3313
<i>Median</i>	13,0000
<i>Mode</i>	13,00
<i>Std. Deviation</i>	2,11530
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	18,00

Data di atas dapat dideskripsikan tingkat Motivasi Indikator bakat dengan rerata sebesar 13,33, nilai tengah sebesar 13, nilai sering muncul sebesar 13 dan simpangan baku sebesar 2,11. Sedangkan skor tertinggi sebesar 18 dan skor terendah sebesar 8. Dari hasil penelitian maka dapat dikategorikan tingkat Motivasi Indikator bakat melalui perhitungan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

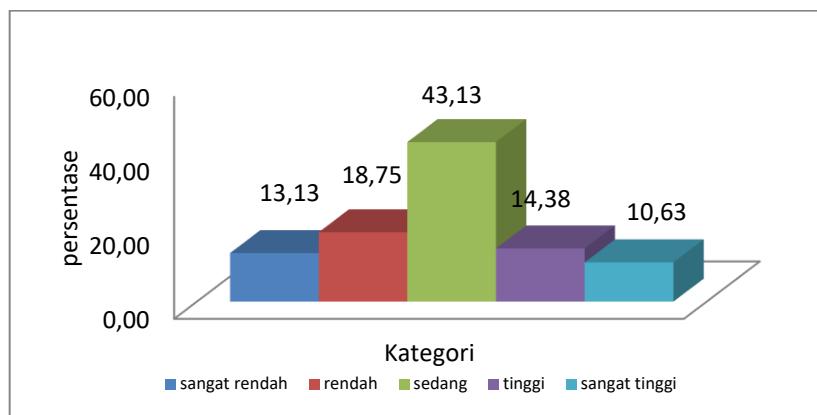
Tabel 19. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator bakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 16,50$	17	10,625
2	Tinggi	$15,39 < X \leq 16,50$	23	14,375
3	Sedang	$12,27 < X \leq 15,39$	69	43,125
4	Rendah	$10,16 < X \leq 12,27$	30	18,75
5	Sangat Rendah	$X \leq 10,16$	21	13,125
Jumlah			160	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Motivasi Indikator bakat adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 69 orang atau 43,12%. Tingkat motivasi ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi sebanyak 17 orang atau 10,62%,

tinggi sebanyak 23 orang atau 14,375%, sedang sebanyak 69 orang atau 43,12%, rendah sebanyak 30 orang atau 18,75% dan sangat rendah sebanyak 21 orang atau 13,12%. Berikut adalah grafik tingkat Motivasi Indikator bakat:

Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator bakat



8. Deskripsi Motivasi Indikator Alat pembelajaran

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator Alat pembelajaran

Statistik	Skor
Mean	14,3938
Median	14,0000
Mode	14,00
Std. Deviation	1,29875
Minimum	11,00
Maximum	18,00

Data di atas dapat dideskripsikan tingkat Motivasi Indikator Alat pembelajaran dengan rerata sebesar 14,39, nilai tengah sebesar 14, nilai sering muncul sebesar 14 dan simpangan baku sebesar 1,29. Sedangkan skor tertinggi sebesar 18 dan skor terendah sebesar 11. Dari hasil penelitian maka

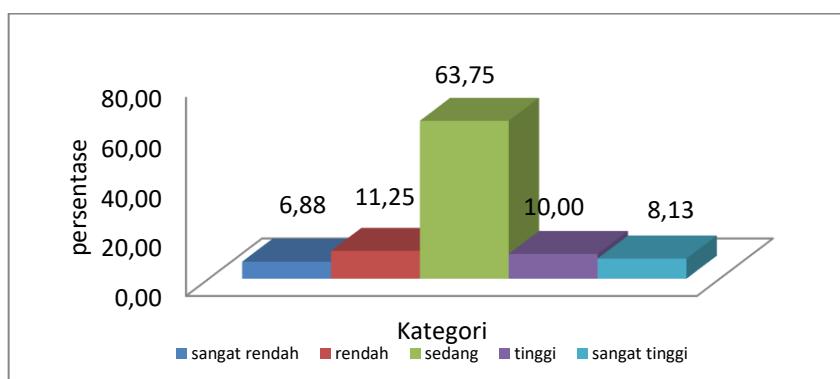
dapat dikategorikan tingkat Motivasi Indikator Alat pembelajaran melalui perhitungan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator Alat pembelajaran

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 16,34$	13	8,125
2	Tinggi	$15,04 < X \leq 16,34$	16	10
3	Sedang	$13,74 < X \leq 15,04$	102	63,75
4	Rendah	$12,45 < X \leq 13,74$	18	11,25
5	Sangat Rendah	$X \leq 12,45$	11	6,875
Jumlah			160	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Motivasi Indikator Alat pembelajaran adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 102 orang atau 63,75%. Tingkat motivasi ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi sebanyak 13 orang atau 8,12%, tinggi sebanyak 16 orang atau 10%, sedang sebanyak 102 orang atau 63,75%, rendah sebanyak 18 orang atau 11,25% dan sangat rendah sebanyak 11 orang atau 6,875%. Berikut adalah grafik tingkat Motivasi Indikator Alat pembelajaran:

Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator Alat pembelajaran



9. Deskripsi Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Deskripsi Statistik Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan

Statistik	Skor
Mean	20,6563
Median	21,0000
Mode	21,00
Std. Deviation	2,17489
Minimum	13,00
Maximum	26,00

Data di atas dapat dideskripsikan tingkat Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan dengan rerata sebesar 20,65, nilai tengah sebesar 21, nilai sering muncul sebesar 21 dan simpangan baku sebesar 2,17. Sedangkan skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 13. Dari hasil penelitian maka dapat dikategorikan tingkat Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan melalui perhitungan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

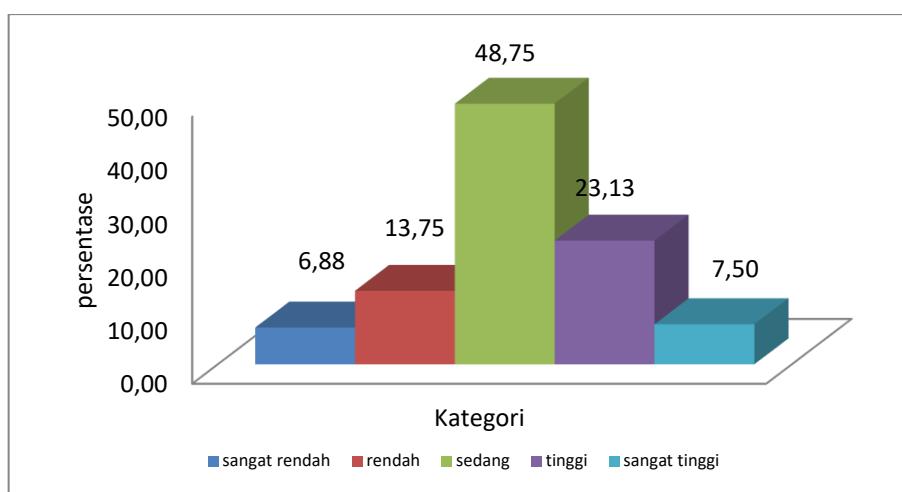
Tabel 23. Kategorisasi Tingkat Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 23,92$	12	7,5
2	Tinggi	$21,74 < X \leq 23,92$	37	23,125
3	Sedang	$19,57 < X \leq 21,74$	78	48,75
4	Rendah	$17,39 < X \leq 19,57$	22	13,75
5	Sangat Rendah	$X \leq 17,39$	11	6,875
Jumlah			160	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 78 orang atau

48,75%. Tingkat motivasi ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi sebanyak 12 orang atau 7,5%, tinggi sebanyak 37 orang atau 23,12%, sedang sebanyak 78 orang atau 48,75%, rendah sebanyak 22 orang atau 13,75% dan sangat rendah sebanyak 11 orang atau 6,875%. Berikut adalah grafik tingkat Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan:

Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Motivasi Indikator Kondisi Lingkungan



B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 73 orang atau 45,625%. Tingkat motivasi yang berkategori sangat tinggi sebanyak 12 orang atau 7,5%, tinggi sebanyak 30 orang atau 18,75%, sedang sebanyak 73 orang atau 45,62%, rendah sebanyak 40 orang atau 25,00% dan sangat rendah sebanyak 5 orang atau 3,125%.

Hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada tingkat motivasi yang sedang dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka. Meskipun ada beberapa yang menunjukkan motivasi tinggi dan sangat tinggi, namun masih ada sejumlah peserta didik yang menunjukkan motivasi rendah dan sangat rendah. Temuan ini penting untuk diperhatikan dalam upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan.

Identifikasi masalah menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang kurang interaktif dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana aktif, efektif dan menyenangkan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran yakni dengan metode-metode yang tepat dan alat media. Hal ini dapat membantu guru

dalam menggerakkan, menjelaskan gambaran ide dari suatu materi yang sesuai dengan kurikulum merdeka (Leny, 2022). Dapat menjadi perhatian karena interaksi dan semangat belajar merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Kurangnya interaksi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat terhadap materi, metode pengajaran yang kurang menarik, atau kondisi lingkungan belajar yang tidak kondusif. Dalam konteks kurikulum merdeka, diharapkan peserta didik lebih aktif dan terlibat, sehingga kurangnya interaksi dan semangat menjadi tantangan yang harus diatasi. Sebagian besar berada pada tingkat motivasi sedang, masih ada kelompok peserta didik dengan motivasi yang sangat rendah, yang mungkin memerlukan perhatian dan dukungan khusus. Variasi dalam motivasi ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat pribadi terhadap olahraga, pengalaman belajar sebelumnya, dukungan dari keluarga, serta kualitas pengajaran.

Dalam aspek motivasi intrinsik, penelitian menunjukkan hasil yang serupa, dengan mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang. Sebanyak 78 orang atau 48,75% menunjukkan tingkat motivasi intrinsik sedang, diikuti oleh 14 orang atau 8,75% dengan motivasi sangat tinggi, 29 orang atau 18,125% dengan motivasi tinggi, 33 orang atau 20,625% dengan motivasi rendah, dan 6 orang atau 3,75% dengan motivasi sangat rendah. Motivasi intrinsik, yang mencakup minat dan kesenangan pribadi dalam mengikuti pembelajaran PJOK, tampaknya sebagian besar peserta didik cukup tertarik namun tidak menunjukkan antusiasme yang luar biasa.

Analisis terhadap motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan yang berasal dari faktor luar seperti penghargaan atau pengaruh sosial, juga menunjukkan hasil yang didominasi oleh kategori sedang. Sebanyak 82 orang atau 51,25% peserta didik berada dalam kategori ini, dengan 10 orang atau 6,25% menunjukkan motivasi sangat tinggi, 27 orang atau 16,88% dengan motivasi tinggi, 33 orang atau 20,63% dengan motivasi rendah, dan 8 orang atau 5,00% dengan motivasi sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran PJOK juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, namun tidak cukup kuat untuk mendorong kebanyakan siswa ke tingkat motivasi yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka cenderung berada pada level sedang. Menggambarkan adanya kebutuhan untuk strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, baik melalui pendekatan yang memperkuat minat internal peserta didik maupun dengan memberikan dorongan eksternal yang lebih kuat. Upaya peningkatan ini penting untuk memastikan bahwa semua peserta didik dapat mencapai potensi maksimal dalam pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama: faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi indikator seperti kesehatan, perhatian, minat, dan bakat. Kesehatan yang baik memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara penuh dalam aktivitas fisik yang menjadi bagian dari PJOK, sementara perhatian dan minat membantu

mereka untuk lebih fokus dan tertarik pada materi yang diajarkan. Bakat juga memainkan peran penting, karena peserta didik yang merasa memiliki keahlian atau kemampuan tertentu dalam olahraga cenderung lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

Faktor ekstrinsik mencakup indikator seperti metode mengajar, alat pembelajaran, dan kondisi lingkungan. Metode mengajar yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Penggunaan alat pembelajaran yang memadai, seperti peralatan olahraga yang baik, juga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk berpartisipasi. Kondisi lingkungan, termasuk suasana kelas dan dukungan dari teman sebaya serta guru, dapat mempengaruhi motivasi peserta didik. Lingkungan yang positif dan mendukung dapat menciptakan rasa nyaman dan meningkatkan motivasi belajar

Motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Tempel cenderung sedang, dipengaruhi oleh berbagai faktor intrinsik dan ekstrinsik. Untuk meningkatkan motivasi ini, perlu adanya pendekatan yang lebih holistik, yang tidak hanya memperhatikan aspek kesehatan dan minat peserta didik, tetapi juga mencakup peningkatan metode pengajaran, penyediaan alat pembelajaran yang memadai, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar ditandai dengan terlaksananya proses pembelajaran yang mana pendidik menjadi fasilitator serta motivator bagi peserta didik agar mereka semangat dalam belajar (Arafu et al., 2023). Dengan demikian, diharapkan

peserta didik dapat mencapai potensi maksimalnya dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan semaksimal mungkin oleh peneliti, namun masih terdapat kendala dan beberapa kakurangan dalam proses pengambilan data penelitian. Beberapa kendala dan kekurangan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam ujicoba instrumen 38 butir pernyataan di SMP Negeri 1 Tempel terdapat 1 pernyataan yang tidak reliabel sehingga pernyataan itu harus di perbaiki dan di uji cobakan lagi agar butir pernyataan bisa dibaca oleh responden.
2. Adanya peraturan bagi peserta didik dalam penggunaan ponsel hanya boleh digunakan setelah selesai pembelajaran mengakibatkan hasil pengisian kuisioner tidak tepat pada waktunya.
3. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket, karena penyebaran angket perantara melalui guru TU.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Tingkat motivasi peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran PJOK pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Tempel adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 73 orang atau 45,625%.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap implementasi kurikulum merdeka bagi guru PJOK.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.
3. Untuk peneliti selanjutnya dan pihak lain yang membutuhkan hasil dari penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber referensi dan bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

C. Saran

1. Bagi Guru PJOK

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai acuan bagi guru PJOK untuk dapat memperdalam dan memperkaya kemampuan dan keterampilannya dalam dunia Pendidikan agar dapat meningkatkan pengimplementasian kurikulum Merdeka.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

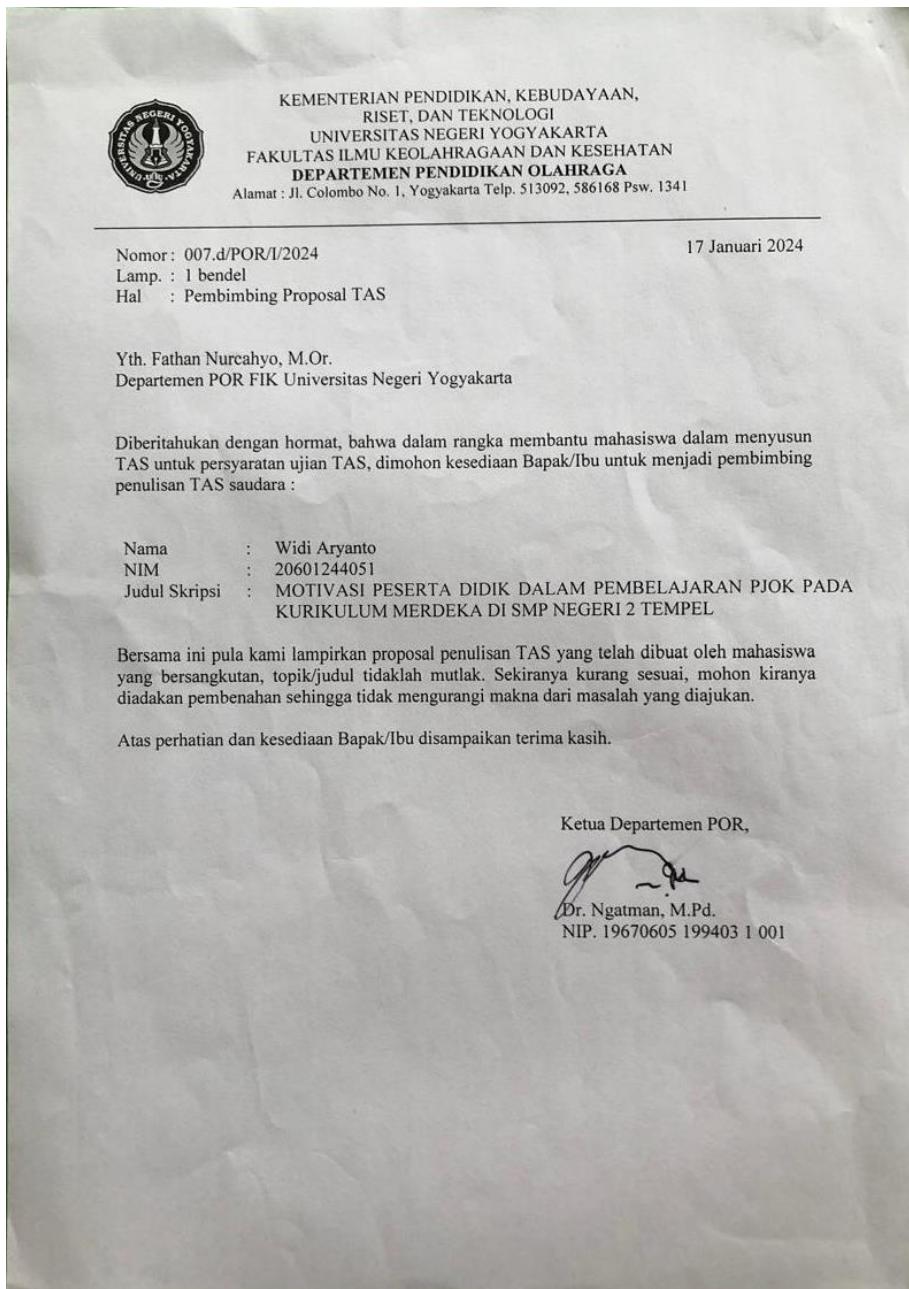
- Abdul Aziz Maga Huzein, Mu’arifin, Ari Wibowo Kurniawan, G. F. (2023). *Survei Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PJOK Kelas X Di SMA, MA, Dan SMK.* 1(6).
- Amin Nur Rahman. (2013). *Motivasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Almarisi, A. (2023). *Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis.* 111–117.
- Asrori, M. (2007). *Psikologi pembelajaran.* CV Wacana Prima. Bandung
- Arafu et al. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Semester 3 Prodi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Semarang.* 3(1), 1–9.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, H.E. (2012). *Memahami Perkembangan Fisik Remaja.* Yogyakarta: Kanisius.
- Dwi, S. (2023). *Analisis Perbandingan Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 6 Pangkalpinang.* 1, 59–72. <https://doi.org/10.32923/edois.v1i02.3691>
- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran .* 5(2).
- Fakhri, Ramadani, Paryadi, N. (2022). *Motivasi Peserta didik Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMP Negeri 9 Samarinda.* 3, 48–57.
- Faradilla Intan Sari, D., Sunendar, D., & Anshori. (2023). *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka.* 5(2022), 146–151.
- Faridah, E. (2016). *Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan "Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis".* 15, 38–53.
- Febrianti, E. W. (2022). *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK Di SMP Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.* November, 844–849.

- Ibnu Rizky Ary Buana, A. K. (2021). *Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan: Intrinsik Dan Ekstrinsik*. 09.
- Kristianto Panjaitan, N. F. (2023). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Permainan Dalam Pembelajaran Penjas*. 7, 54–61.
- Leny, L. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*. 1(1), 38–49.
- Manggarani Dwi Hartanti, Nurhasan, A. R. S. T. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Sirkuit Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dribble Dan Shooting Bola basket*. 19(2), 111–119.
- Maria Stefania Wae, Bernabas Wani, D. N. L. L. (2023). *Desain Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Elementary*. 3.
- Maryam, M. (2016). *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*. 4(2).
- Mastuti, R. (2020). *Teaching From Home*.
- Muhammad Darmawan, Destriana, W. I. (2021). *Motivasi Belajar Pada Pembelajaran PJOK Peserta Didik Kelas VIII*.
- Muhammad Fakhrur Rozi, Juanda Putra, Suwirman, A. (2023). *Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)*. 143–153.
- Nengsih, A. W. A. (2023). *Analysis of the Needs for the Development of PJOK Learning Media Based on the APOWERREC Application in the Merdeka Curriculum*. 2(1), 19–25.
- Gambar Piramida Kebutuhan Maslow. Diakses dalam: https://id.wikipedia.org/wiki/Hierarki_kebutuhan_Maslow).
- Purwidiyasari, E. P. (2021). *Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Pacitan*.
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santosa, J. A. (2021). *Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19*. 9(2), 75–81.
- Saifuddin Azwar. (2016). *Tes Prestasi. Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

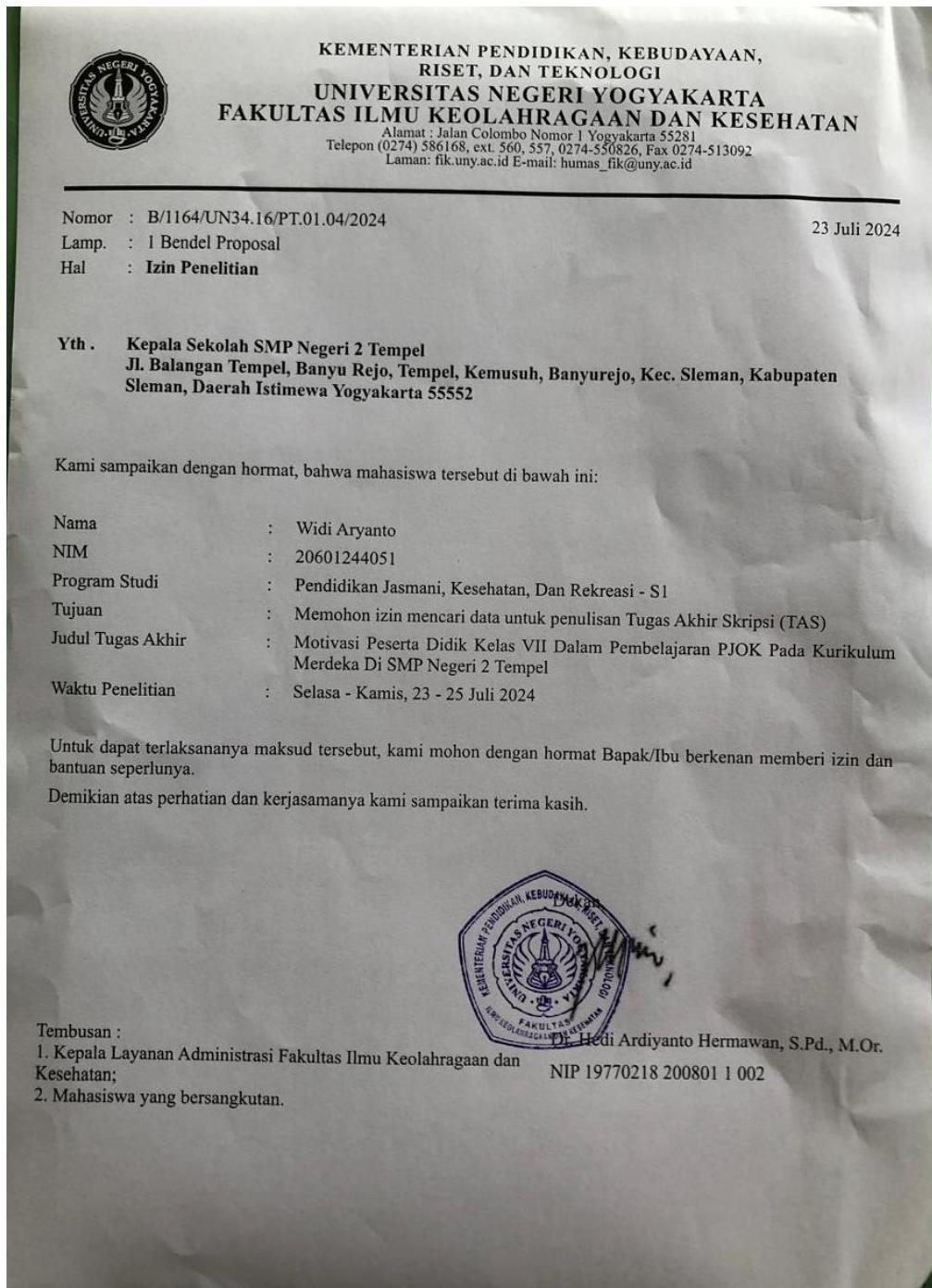
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singgih D. Gunarsa. (2008). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika.
- Susanto, E. (2017). *Dasar-dasar pendidikan jasmani (The fundamentals of physical education)*. UNY Press. Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrument Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, I. (2018). *Motivasi Belajara Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris*. 9(1), 41–52.
- Sumbara Hambali, Dhani A Zakaria, Yopi Meirizal, Sutiswo, R. R. (2023). *Socialization of the Independent Learning Curriculum for PJOK Teachers*. 4(1), 714–720.
- Sumitra, D. A. (2023). *Implementasi Kurikulum Belajar Mandiri Mata Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar Kabupaten Beringin*. 2(7), 2085–2090.
- Suralaga, F. (2021.). *Psikologi Pendidikan*.
- Wawan, S.S, dkk.(2018). *Kurikulum pendidikan jasmani dari teori hingga evaluasi kurikulum*. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Yuli Supriani, Ulfah, O., & Arifudin. (2020). *Upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran*. 1(1), 1–10.

LAMPIRAN

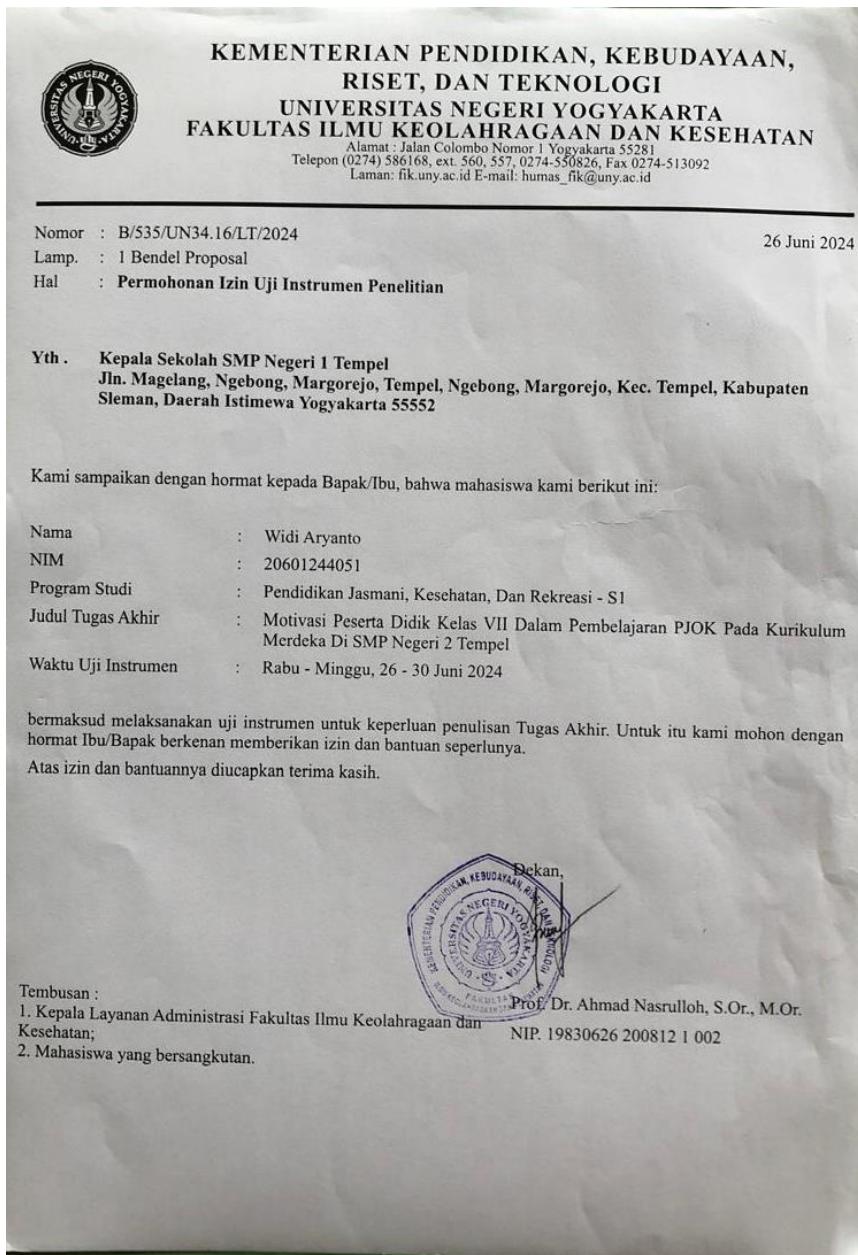
Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing



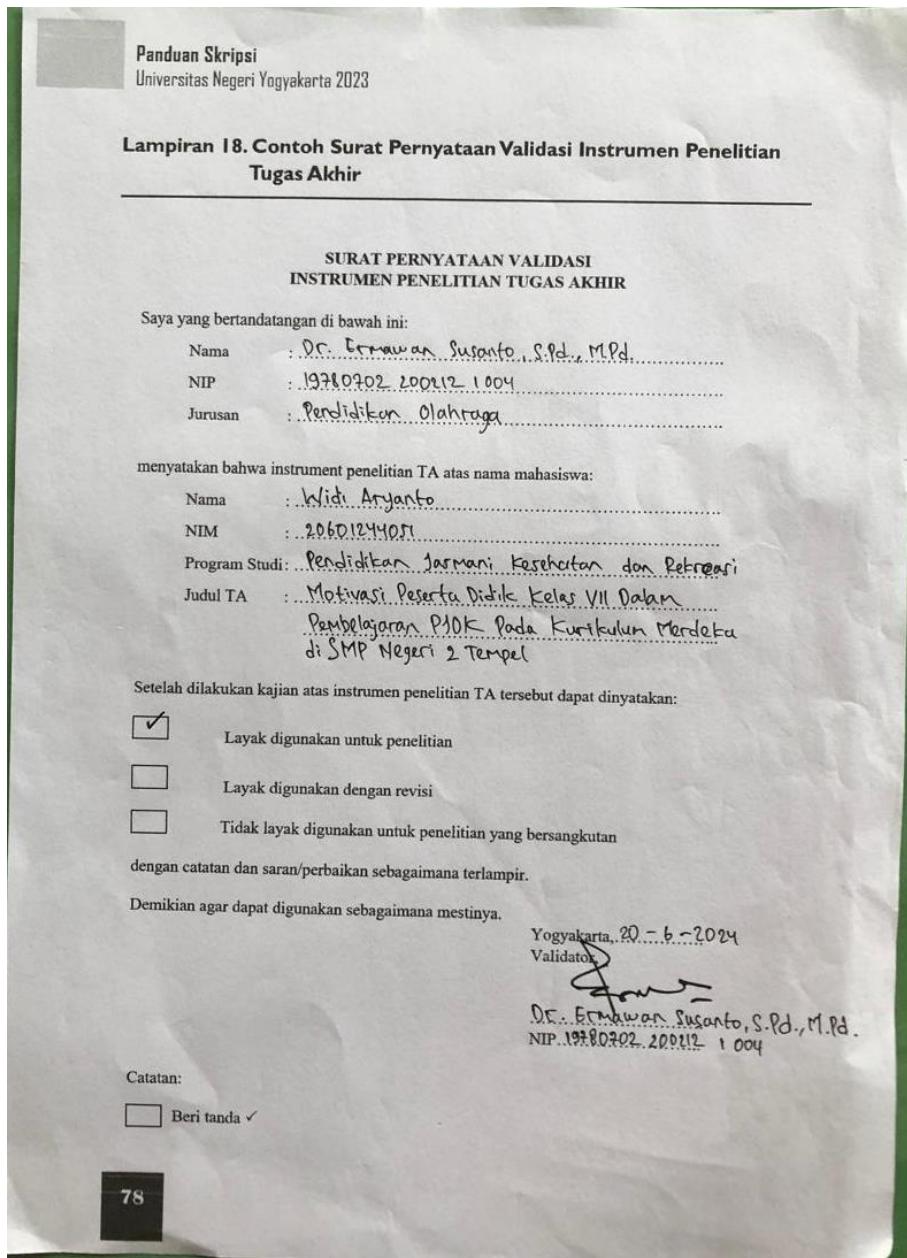
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian



Lampiran 4. Surat Pernyataan



Lampiran 5. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS VII DALAM
PEMBELAJARAN PJOK PADA KURIKULUM
MERDEKA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Alamat : _____

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran PJOK Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Tempel” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan memberi chek list (✓) pada kolom yang tersedia.

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	✓			

SS Sangat Setuju

S Setuju

TS Tidak Setuju

STS Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran PJOK supaya menjadi lebih sehat.				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat.				
4*	Setelah mengikuti pembelajaran PJOK saya merasa ngantuk.				
5*	Saya merasa capek setelah mengikuti pembelajaran olahraga.				
	Perhatian				
6	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran.				
7*	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung.				
8	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena materi yang diajarkan sulit.				
9	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
10	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
11	PJOK merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik.				
12	Saya semangat mengikuti pembelajaran PJOK karena dapat menjaga kebugaran.				
13	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena saya ingin menjadi guru PJOK.				
14	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena ingin belajar tentang manfaat dari olahraga.				
15*	Saya minat mengikuti pembelajaran PJOK jika pada saat materi sepakbola saja.				
	Bakat				
16	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain.				
17	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga.				
18	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena saya ingin mengembangkan bakat yang saya miliki.				
19	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena sesuai dengan bakat saya.				

20*	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena merasa lebih berbakat dari teman yang lain.				
	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
21	Materi PJOK yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran.				
22	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan yang baik.				
23*	Guru mendiamkan saja jika ada siswa melakukan gerakan yang salah.				
24	Cara mengajar guru PJOK sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa.				
25	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan.				
	Alat Pembelajaran				
26	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
27	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran PJOK masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya.				
28*	Guru menggunakan alat yang monoton untuk pembelajaran PJOK.				
29	Guru sering memberikan pemanasan berupa permainan yang menarik.				
30	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK.				
	Kondisi Lingkungan				
31	Saya mengikuti PJOK karena orang tua mendukung.				
32*	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena keinginan orang tua.				
33*	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
34	Saya mengikuti PJOK tempatnya nyaman.				
35	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
36	Saya ikut pembelajaran PJOK karena lingkungan pembelajaran nyaman.				
37	Saya semangat mengikuti pembelajaran PJOK karena lokasi jauh dari keramaian.				
38	Lapangan untuk pembelajaran PJOK dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

*Pernyataan negatif

Lampiran 6. Tabel Skor Uji Coba Instrumen

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	
2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1
5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3
6	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
7	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3
9	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3
10	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
11	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3
12	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3
13	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3
14	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
15	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3
16	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3
17	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3
18	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3
19	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
20	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3
21	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3
22	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3

23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3
24	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
25	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3
26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3
27	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	1	1
28	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3
29	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3
30	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3
31	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3
33	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3
34	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
35	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3
36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3
38	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	3
39	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
42	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4
43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
44	3	4	4	3	3	1	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3
45	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4

X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	Total
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	118
4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	120
3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	118
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	139
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	124
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	121
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	133
4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	133
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	128
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	128
4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	130
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	126
4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	131
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	117
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	123
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	129
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	123
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	124
4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	135
3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	126
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	122
4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	129
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	124

3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	128
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	121
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
1	1	3	3	2	4	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	2	4	4	103
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	122
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	120
4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	123
4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	135
3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	136
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	120
3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	133
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	126
3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	134
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	138
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	122
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	135
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	134
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	131
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	135
4	3	4	4	2	1	1	3	4	4	2	3	3	1	3	2	1	4		112
3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	140
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	137

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	R Hitung	R Tabel N46=0,291	Keterangan
1	0,422	0,291	VALID
2	0,497	0,291	VALID
3	0,397	0,291	VALID
4	0,324	0,291	VALID
5	0,353	0,291	VALID
6	0,442	0,291	VALID
7	0,435	0,291	VALID
8	0,331	0,291	VALID
9	0,397	0,291	VALID
10	0,404	0,291	VALID
11	0,490	0,291	VALID
12	0,314	0,291	VALID
13	0,357	0,291	VALID
14	0,327	0,291	VALID
15	0,299	0,291	VALID
16	0,408	0,291	VALID
17	0,338	0,291	VALID
18	0,420	0,291	VALID
19	0,269	0,291	TIDAK VALID
20	0,342	0,291	VALID
21	0,383	0,291	VALID
22	0,634	0,291	VALID
23	0,296	0,291	VALID
24	0,321	0,291	VALID
25	0,509	0,291	VALID
26	0,491	0,291	VALID
27	0,443	0,291	VALID
28	0,414	0,291	VALID
29	0,465	0,291	VALID
30	0,339	0,291	VALID
31	0,431	0,291	VALID
32	0,383	0,291	VALID
33	0,313	0,291	VALID
34	0,583	0,291	VALID
35	0,359	0,291	VALID
36	0,641	0,291	VALID
37	0,352	0,291	VALID
38	0,328	0,291	VALID

Lampiran 8. Angket Instrumen Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS VII DALAM
PEMBELAJARAN PJOK PADA KURIKULUM
MERDEKA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Alamat : _____

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran PJOK Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Tempel” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan memberi chek list (✓) pada kolom yang tersedia.

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	✓			

SS Sangat Setuju

S Setuju

TS Tidak Setuju

STS Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran PJOK supaya menjadi lebih sehat.				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat.				
4*	Setelah mengikuti pembelajaran PJOK saya merasa ngantuk.				
5*	Saya merasa capek setelah mengikuti pembelajaran olahraga.				
	Perhatian				
6	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran.				
7*	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung.				
8	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena materi yang diajarkan sulit.				
9	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
10	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
11	PJOK merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik.				
12	Saya semangat mengikuti pembelajaran PJOK karena dapat menjaga kebugaran.				
13	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena saya ingin menjadi guru PJOK.				
14	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena ingin belajar tentang manfaat dari olahraga.				
15*	Saya minat mengikuti pembelajaran PJOK jika pada saat materi sepakbola saja.				
	Bakat				
16	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain.				
17	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga.				
18	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena saya ingin mengembangkan bakat yang saya miliki.				

19	Saya mengikuti pembelajaran PJOK ingin mempunyai bakat di bidang olahraga.				
20*	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena merasa lebih berbakat dari teman yang lain.				
Faktor Ekstrinsik					
Metode Mengajar					
21	Materi PJOK yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran.				
22	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan yang baik.				
23*	Guru mendiamkan saja jika ada siswa melakukan gerakan yang salah.				
24	Cara mengajar guru PJOK sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa.				
25	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan.				
Alat Pembelajaran					
26	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
27	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran PJOK masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya.				
28*	Guru menggunakan alat yang monoton untuk pembelajaran PJOK.				
29	Guru sering memberikan pemanasan berupa permainan yang menarik.				
30	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK.				
Kondisi Lingkungan					
31	Saya mengikuti PJOK karena orang tua mendukung.				
32*	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena keinginan orang tua.				
33*	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
34	Saya mengikuti PJOK tempatnya nyaman.				
35	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				

36	Saya ikut pembelajaran PJOK karena lingkungan pembelajaran nyaman.				
37	Saya semangat mengikuti pembelajaran PJOK karena lokasi jauh dari keramaian.				
38	Lapangan untuk pembelajaran PJOK dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

**Pernyataan negatif*

Lampiran 9. Data Penelitian

No	Faktor Intrinsik																			
	Kesehatan					Perhatian					Minat					Bakat				
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2
2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2
4	4	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	3	2
5	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
6	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2
7	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
8	3	4	4	1	1	3	1	3	4	4	4	4	1	3	1	2	2	3	2	1
9	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	2
10	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2
11	3	3	4	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
12	3	3	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2
13	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
14	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
15	3	3	3	2	1	3	2	4	3	4	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1
16	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2
17	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
18	4	4	4	2	2	3	1	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2
19	4	4	4	1	1	3	1	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	1
20	4	4	3	1	2	2	1	3	1	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	2
21	3	4	3	1	1	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2
22	4	4	4	1	1	3	1	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2

No	Faktor Intrinsik																			
	Kesehatan					Perhatian					Minat					Bakat				
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
23	4	3	4	2	2	1	1	1	3	2	4	4	2	3	1	1	4	4	4	1
24	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	2	3	1	3	1	1	2	2	2	1
25	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
26	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
27	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
28	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
29	3	4	4	2	2	2	1	4	3	3	4	4	2	3	1	3	2	3	3	2
30	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2
31	4	4	4	1	1	1	1	2	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	1
32	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	1	4	1	2	2	2	2	2
33	3	3	3	1	1	3	1	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2
34	4	3	3	1	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2
35	4	3	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2
36	3	3	3	2	2	2	1	4	3	2	4	4	1	4	1	2	3	2	3	2
37	4	4	4	1	2	3	1	4	3	3	4	4	1	4	2	3	4	4	4	2
38	4	4	4	1	2	3	1	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	2
39	4	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	2
40	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1
41	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
42	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2
43	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
44	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
45	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2

No	Faktor Intrinsik																			
	Kesehatan					Perhatian					Minat					Bakat				
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
46	3	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	3	4	2
47	3	4	4	1	1	3	1	4	4	4	3	4	1	3	1	1	2	2	4	1
48	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2
49	3	4	4	2	2	2	1	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2
50	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
51	4	3	4	1	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
52	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2
53	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2
54	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
55	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
56	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2
57	4	4	4	2	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
58	4	4	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2
59	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
60	4	4	3	1	2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	1
61	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
62	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2
63	3	4	3	2	2	2	1	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2
64	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2
65	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
66	3	3	3	1	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
67	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	4	4	2
68	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2

No	Faktor Intrinsik																			
	Kesehatan					Perhatian					Minat					Bakat				
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
69	3	3	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
70	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
71	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2
72	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2
73	4	4	3	1	2	1	1	1	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	2
74	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
75	3	4	3	2	2	2	1	2	4	3	3	4	2	3	1	1	3	3	2	1
76	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2
77	3	4	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2
78	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
79	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	4	3	2	1	2	2	3	2
80	4	4	4	2	2	3	1	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2
81	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
82	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
83	4	4	3	2	1	3	1	3	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	2
84	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
85	4	4	4	2	2	3	1	4	4	3	3	4	1	4	2	2	3	3	3	2
86	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2
87	3	3	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1
88	3	3	3	2	2	3	1	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2
89	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	4	3	1	3	2	2	3	3	2	2
90	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
91	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2

No	Faktor Intrinsik																			
	Kesehatan					Perhatian					Minat					Bakat				
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
92	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	2
93	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2
94	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
95	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
96	3	3	3	2	2	3	1	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
97	3	3	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2
98	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
99	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2
100	4	4	3	2	2	3	1	4	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	2	2
101	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	1
102	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2
103	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2
104	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
105	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
106	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
107	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
108	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
109	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
110	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2
111	4	4	3	1	1	4	1	3	4	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1
112	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
113	4	4	3	2	2	2	1	2	3	4	3	1	2	3	1	2	3	3	3	2
114	4	4	3	2	2	3	1	3	4	4	2	4	1	4	2	2	2	3	3	2

No	Faktor Intrinsik																			
	Kesehatan					Perhatian					Minat					Bakat				
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
115	3	3	3	2	1	2	1	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
116	4	4	4	2	2	4	1	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2
117	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2
118	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2
119	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2
120	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2
121	3	4	4	1	2	3	1	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2
122	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2
123	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2
124	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
125	4	4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2
126	4	3	4	1	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2
127	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2
128	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
129	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2
130	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2
131	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1
132	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2
133	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
134	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
135	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
136	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2
137	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2

No	Faktor Intrinsik																			
	Kesehatan					Perhatian					Minat					Bakat				
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20
138	4	4	4	2	1	3	2	4	3	4	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2
139	3	4	3	1	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1
140	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2
141	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2
142	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2
143	4	4	4	2	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	1
144	3	3	3	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1
145	3	4	4	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2
146	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
147	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2
148	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
149	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	1
150	4	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	1
151	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
152	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
153	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1
154	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
155	4	4	4	2	1	3	1	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2
156	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2
157	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2
158	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
159	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1
160	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2

Faktor Ekstrinsik																	Total	
Metode Mengajar					Alat Pelajaran					Kondisi Lingkungan								
x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	
4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	109
3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	99
3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	3	1	109
4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	118
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	103
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	98
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	103
4	4	1	3	4	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	98
3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	97
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	104
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	102
3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	94
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	102
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	104
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	95
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	102
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	101
3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	106
4	4	1	4	3	3	3	2	4	4	3	1	1	3	3	3	1	3	109
4	3	1	3	4	4	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	101
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	102
3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	114

Faktor Ekstrinsik																			Total
Metode Mengajar					Alat Pelajaran					Kondisi Lingkungan									
x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38		
4	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	1	1	4	4	3	4	4	108	
2	3	2	2	2	3	3	1	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	85	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	94	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	99	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	98	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	104	
4	3	1	4	4	4	3	2	2	3	3	1	1	4	2	3	2	2	103	
3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	112	
4	3	1	4	3	4	3	2	4	3	4	1	1	4	4	4	1	1	107	
3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	90	
4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	110	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	107	
4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	108	
4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	103	
4	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	119	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	108	
3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	111	
4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	126	
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	97	
3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	105	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	103	
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	99	
4	3	1	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	102	

Faktor Ekstrinsik																			Total
Metode Mengajar					Alat Pelajaran					Kondisi Lingkungan									
x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38		
4	3	1	3	4	4	4	2	4	2	3	1	2	4	3	4	2	3	113	
4	2	1	3	4	4	4	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	1	96	
3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	102	
3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	104	
3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	99	
3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	99	
3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	102	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	102	
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	100	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	97	
3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	110	
3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	118	
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	107	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	101	
4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	1	2	3	4	3	2	3	117	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	101	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	97	
4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	112	
3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	106	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	103	
4	3	1	3	3	3	3	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	95	
4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	118	
2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	93	

Faktor Ekstrinsik																			Total
Metode Mengajar					Alat Pelajaran					Kondisi Lingkungan									
x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38		
3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	96	
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	101	
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	105	
4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	103	
3	3	1	4	4	4	2	2	4	3	3	1	1	4	1	4	4	4	108	
3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	97	
3	3	1	4	3	4	2	2	4	3	2	1	1	1	1	3	3	3	93	
4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	100	
3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	111	
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	97	
3	2	2	4	2	3	1	2	2	4	3	2	1	1	1	1	2	3	76	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	106	
3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	100	
3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	98	
4	3	1	4	3	4	4	1	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	113	
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	99	
3	3	1	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	4	3	3	113	
4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	105	
3	3	1	3	4	4	4	2	3	4	3	2	1	3	4	2	4	4	106	
3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	105	
2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	97	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	105	
3	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	111	

Faktor Ekstrinsik																		Total
Metode Mengajar					Alat Pelajaran					Kondisi Lingkungan								
x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	103
3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	98
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	102
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	100
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	103
3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	4	1	90
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	102
3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	98
3	4	2	3	3	4	4	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	104
4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	124
4	4	1	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	111
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	101
3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	93
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	107
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	104
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	101
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	100
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	105
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	95
3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	4	1	2	97
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	98
4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	100
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	104

Faktor Ekstrinsik																			Total
Metode Mengajar					Alat Pelajaran					Kondisi Lingkungan									
x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38		
4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	102	
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	107	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	102	
3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	97	
3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	101	
3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	101	
4	3	1	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	113	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	99	
4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	127	
2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	96	
3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	105	
3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	102	
3	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	99	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	100	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	103	
3	3	1	3	4	4	1	2	3	3	3	1	1	1	1	3	1	2	96	
3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	103	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	101	
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	99	
3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	89	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	104	
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	95	
3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	109	

Faktor Ekstrinsik																		Total
Metode Mengajar					Alat Pelajaran					Kondisi Lingkungan								
x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	
3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	100
4	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	109
3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	107
4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	107
3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	113
4	3	1	4	4	3	3	1	4	4	4	1	1	3	2	4	4	4	115
3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	110
3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	95
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	108
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	94
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	102
4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	119
4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	116
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	103
3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	108
4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	1	2	3	3	4	4	3	114
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	101
4	4	1	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	112
4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	105
4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	112
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	104
4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	113
3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	118

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Gambar 12. Menyerahkan surat izin penelitian



Gambar 13. pembagian *link* penelitian melalui guru TU



Gambar 14. Dokumentasi setelah penelitian

